

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**REZKY AFRIAN
NIM.1917407047**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

HALAMAN TITUL

Oleh:

**REZKY AFRIAN
NIM.1917407047**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rezky Afrian
NIM : 1917407047
Jurusan : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saudara, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 30 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Rezky Afrian

NIM. 1917407047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI**

Yang disusun oleh Rezky Afrian (NIM.1917407047) Program Studi Tadris Matematika, Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 2 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 19920326 201903 2 023

Penguji Utama

Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tadris



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Rezky Afrian
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tadris
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rezky Afrian
NIM : 1917407047
Jenjang : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Mei 2024

Pembimbing,



Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.

NIP. 19720504200604 2 024

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI**

Rezky Afrian
NIM. 1917407047

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan (bersama-sama) antara konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari yang berjumlah 217 siswa. Sampel penelitian diambil secara acak menggunakan *Simple Random Sampling* dan dengan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel penelitian sebanyak 141 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket konsep diri, angket kebiasaan belajar, dan soal tes kemampuan penalaran matematis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda. Sebelum diuji analisis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji keberartian regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari. Hal ini berdasarkan nilai $t_{statistik uji} 5,501 \geq t_{tabel} 1,97730$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ terdapat pengaruh sebesar 17,9%. 2) Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari. Hal ini berdasarkan nilai $t_{statistik uji} 6,029 \geq t_{tabel} 1,97730$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ terdapat pengaruh sebesar 20,7%. 3) Terdapat pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari. Hal ini berdasarkan nilai $F_{statistik uji} 20,667 \geq F_{tabel} 3,06172$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ terdapat pengaruh sebesar 23% oleh konsep diri dan kebiasaan belajar, 77% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Konsep diri, Kemampuan Penalaran Matematis.

**THE INFLUENCE OF SELF CONCEPT AND STUDY HABITS ON THE
MATHEMATICAL REASONING ABILITY OF STUDENT OF CLASS VIII
IN SMP NEGERI 2 BOBOTSARI**

Rezky Afrian
NIM. 1917407047

Abstract: *This research aims to determine the partial and simultaneous (together) influence of self-concept and study habits on the mathematical reasoning ability of grade VIII students at SMP Negeri 2 Bobotsari. The type of research used is quantitative research with a survey method. The population of the study is all students of grade VIII at SMP Negeri 2 Bobotsari, totaling 217 students. The research sample was taken randomly using Simple Random Sampling and with the Slovin formula, a research sample of 141 students was obtained. The research instruments used were self-concept questionnaires, learning habits questionnaires, and mathematical reasoning ability test questions. The data analysis techniques used are simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. Before testing the analysis, the prerequisites for the analysis were tested first, namely the normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and regression significance test. The results of this study show that: 1) There is an influence of self-concept on the mathematical reasoning ability of grade VIII students at SMP Negeri 2 Bobotsari. This is based on the value of $5.501 \geq 1.97730$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, there is an influence of 17.9%. 2) There is an influence of study habits on the mathematical reasoning ability of grade VIII students at SMP Negeri 2 Bobotsari. This is based on the value of $6.029 \geq 1.97730$, with a significance value of $0.000 < 0.05$, there is an influence of 20.7%. 3) There is a simultaneous influence of self-concept and learning habits on the mathematical reasoning ability of grade VIII students at SMP Negeri 2 Bobotsari. This is based on the value of $20.667 \geq 3.06172$, with a significance value of $0.000 < 0.05$, there is an influence of 23% by self-concept and learning habits, 77% is influenced by factors outside the variables studied.*

Keywords: *Mathematical Reasoning Ability, Self-concept, Study Habits.*

MOTTO

“Tidak ada kata terlambat dalam memulai sesuatu”

(REZKY AFRIAN)



PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur dan mengharap ridha Allah SWT, penulis ingin
mempersembahkan skripsi ini untuk:*

*Orang tuaku, yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat
Kakak-kakakku Ruy Nubarani dan Realdy Wibowo yang mensupport dan
mendoakan adikmu*

Serta teman dan partner seperjuanganku yang selalu mendengarkan keluhanku



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmannirrohiim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kelak mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar siswa, juga skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar S-1 di bidang ilmu pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami berbagai kendala, tetapi berkat bantuan, bimbingan, arahan, dan kerja sama dengan pihak terkait, sehingga kendala tersebut dapat diatasi dengan lancar. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,

6. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Tadris Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
7. Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
8. Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini,
9. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
10. Bapak Riswanto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bobotsari yang telah memberikan izin melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Bobotsari,
11. Bapak Sarno dan Bapak Iwan, S.Pd., selaku Guru Matematika SMP Negeri 2 Bobotsari yang telah membantu dan bekerja sama dalam proses penelitian dan memberikan dukungan serta motivasi,

Purwokerto, 30 Mei 2024

Penulis,



Rezky Afrian

NIM. 1917407047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penelitian Terkait.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Konteks Penelitian	26
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Metode Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Penyajian Data	49
B. Analisis Data	54
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari	28
Tabel 2 Penskoran Angket Skala Likert	31
Tabel 3 Kisi-Kisi Angket Konsep Diri	32
Tabel 4 Kisi-Kisi Angket Kebiasaan Belajar	32
Tabel 5 Penskoran Berdasarkan Indikator Penalaran Matematis.....	33
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Angket Konsep Diri	35
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar.....	36
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Soal Kemampuan Penalaran Matematis	37
Tabel 9 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen.....	38
Tabel 10 <i>Output</i> Uji Reliabilitas Angket Konsep Diri.....	38
Tabel 11 <i>Output</i> Uji Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar	39
Tabel 12 <i>Output</i> Uji Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Penalaran Matematis	39
Tabel 13 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Angket Konsep Diri Siswa.....	49
Tabel 14 Rincian perhitungan kategori konsep diri siswa	50
Tabel 15 Frekuensi dan Persentase Konsep Diri.....	50
Tabel 16 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Angket Kebiasaan Belajar Siswa	51
Tabel 17 Rincian Perhitungan Kategori Kebiasaan Belajar Siswa	51
Tabel 18 Frekuensi dan Persentase Kebiasaan Belajar	52
Tabel 19 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan penalaran matematis siswa.....	53
Tabel 20 Rincian Perhitungan Kategori Kemampuan Penalaran Matematis Siswa	53
Tabel 21 Frekuensi dan Persentase Kemampuan Penalaran Matematis	53
Tabel 22 Hasil Uji Normalitas Kormogorov-Smirnov Konsep Diri Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis.....	55
Tabel 25 Hasil Uji Normalitas Kormogorov-Smirnov Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis.....	56
Tabel 28 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis	57
Tabel 23 Hasil Uji Linieritas Konsep Diri dan Kemampuan Penalaran Matematis	58
Tabel 26 Hasil Uji Linieritas Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Penalaran Matematis.....	58
Tabel 24 Hasil Uji Keberartian Regresi Konsep Diri dan Kemampuan Penalaran Matematis.....	59
Tabel 27 Hasil Uji Keberartian Regresi Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Penalaran Matematis	60
Tabel 32 Hasil Uji Keberartian Regresi Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan	60
Tabel 29 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 30 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62

Tabel 31 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 33 Hasil Uji Regresi Sederhana Konsep Diri Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis	64
Tabel 34 Hasil Uji Determinasi R^2 konsep diri dan kemampuan penalaran matematis	65
Tabel 35 Hasil Uji Regresi Sederhana Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis	66
Tabel 36 Hasil Uji Determinasi R^2 Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Penalaran Matematis	68
Tabel 37 Hasil Uji Regresi Linier Berganda <i>Coefficients</i>	68
Tabel 38 Hasil Uji Determinasi R^2 Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan Indikator..... 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah	80
Lampiran 2 Hasil Random Sampling Menggunakan Bantuan Website.....	81
Lampiran 3 Instrumen Angket Konsep Diri Sebelum Validitas	82
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Konsep Diri.....	86
Lampiran 5 Instrumen Angket Konsep Diri Setelah Validitas	87
Lampiran 6 Instrumen Angket Kebiasaan Belajar Sebelum Validitas.....	89
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Kebiasaan Belajar	92
Lampiran 8 Instrumen Angket Kebiasaan Belajar Setelah Validitas.....	93
Lampiran 9 Instrumen Tes Kemampuan Penalaran Matematis Sebelum Validitas	95
Lampiran 10 Pedoman Penskoran Instrumen Tes Kemampuan Penalaran Matematis.....	96
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Penalaran Matematis	99
Lampiran 12 Instrumen Tes Kemampuan Penalaran Matematis Setelah Validitas	100
Lampiran 13 Tabel Distribusi Nilai r	101
Lampiran 14 Data Hasil Respon Sampel Penelitian	103
Lampiran 15 Dokumentasi Uji Coba Instrumen Angket Konsep Diri, Kebiasaan Belajar & Soal Tes Kemampuan Penalaran Matematis	107
Lampiran 16 Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian.....	108
Lampiran 17 Bukti Respon Siswa (Angket)	109
Lampiran 18 Bukti Respon Siswa (Tes)	109
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal.....	113
Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....	114
Lampiran 21 Surat Permohonan Izin Riset Individu.....	115
Lampiran 22 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu	116
Lampiran 23 Blangko Bimbingan Skripsi.....	117
Lampiran 24 Sertifikat BTA/PPI	118
Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	120
Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	121
Lampiran 27 Sertifikat Aplikom	122
Lampiran 28 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	123
Lampiran 29 Sertifikat PPL	124
Lampiran 30 Sertifikat KKN.....	125
Lampiran 31 Daftar Riwayat Hidup.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu elemen penting dalam memajukan potensi yang ada pada diri manusia adalah pendidikan. Sejalan dengan Sistem Pendidikan Nasional pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹ Adanya pendidikan mengakses pengetahuan baru yang mungkin sebelumnya belum pernah diketahui, sehingga akan sangat mungkin tercipta sumber daya manusia yang terlatih serta mampu mengikuti cepatnya perkembangan zaman saat ini. Kualitas pendidikan dapat menentukan seberapa baik atau buruk dalam mempersiapkan siswa agar kelak dapat menjadi sumber daya yang bermutu. Pendidikan memiliki beragam ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan, salah satunya Matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang penting untuk dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Mempelajari matematika juga berarti mempelajari suatu proses berpikir secara logis dan masuk akal. Menurut Matematikawan Amerika yaitu Morris Kline, berpendapat bahwa matematika tidak hanya tentang rumus dan cara, akan tetapi matematika lebih kepada memahami konsep kemudian menerapkan pada kehidupan yang nyata.² Oleh karena itu, penting mempelajari matematika, tidak hanya di hafal rumusnya saja, namun memperbanyak latihan dengan pola pertanyaan yang bervariasi dari materi yang sudah dipelajari maupun yang sedang dipelajari di sekolah, hal ini dapat melatih keterampilan berhitung siswa.

Menurut NCTM (*National Council of Teacher of Mathematics*) terdapat lima standar tujuan pendidikan matematika yang mencakup berbagai

¹ Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.

² Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 3.

kemampuan yaitu kemampuan pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, koneksi, komunikasi, dan representasi. Kelima kemampuan tersebut, merujuk pada proses siswa dalam menerima pengetahuan matematika dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Salah satu kemampuan yang penting dari pembelajaran matematika yaitu penalaran.³

Penalaran matematis merupakan kemampuan mendasar dalam mempelajari ilmu matematika, dimana penalaran dan matematika tidak dapat dipisahkan karena dalam mempelajari matematika kemampuan penalaran sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah matematika, sedangkan belajar matematika dapat membantu meningkatkan kemampuan penalaran siswa.⁴ Penalaran matematis disebut juga fondasi dalam pembelajaran matematika karena dapat membantu siswa memahami standar proses lainnya. Siswa dengan kemampuan penalaran matematis rendah akan kesulitan dalam memahami materi dibandingkan dengan siswa dengan kemampuan penalaran matematis yang baik.⁵ Oleh karena itu, kemampuan penalaran matematis siswa yang baik sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu minat, sikap, motivasi, kebiasaan belajar, serta konsep dirinya.⁶ Sebagai contoh kurangnya diberi latihan soal secara rutin kepada siswa dapat mengakibatkan daya nalar dan kemampuan berpikir terhadap konsep – konsep matematis menjadi kurang. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar (kemampuan penalaran matematis), yang peneliti ambil adalah konsep diri (*self concept*) dan kebiasaan belajar.

³ Mohammad Archi Maulyda, *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM* (Purwokerto: CV. IRDH, 2020), hlm. 14.

⁴ Dyah Retno Kusumawardani, Wardono, dan Kartono, “Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika,” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1, no. 1 (2018): 593.

⁵ Dinda Kurnia Putri, Joko Sulianto, dan Mira Azizah, “Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah,” *International Journal of Elementary Education* 3, no. 3 (2019): 352.

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 101.

Konsep diri (*self concept*) adalah pandangan individu akan dirinya sendiri.⁷ Menurut Gufron & Risnawita konsep diri adalah segala hal yang di pikirkan terkait tentang dirinya sendiri dan yang dirasakan oleh dirinya. Sedangkan Ayodele menyebutkan bahwa konsep diri adalah proses berfikir seseorang, merasakan, bertindak, menilai, dan mengevaluasi dirinya yang terkait matematika.⁸ Berdasarkan definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa konsep diri merupakan keyakinan dalam diri tentang dirinya sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh dirinya, konsep diri mempengaruhi bagaimana seseorang akan berperilaku dan memberikan gambaran tentang seperti apa dirinya di pandangan orang lain. Konsep diri merupakan aspek yang penting dalam bidang psikologi sosial yang terbentuk melalui interaksi dengan orang lain serta pengalaman yang dialami oleh diri sendiri.⁹

Menurut Djaali, kebiasaan belajar merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.¹⁰ Belajar yang dilakukan secara berulang-ulang pada akhirnya membentuk suatu kebiasaan. Kebiasaan belajar berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki siswa. Keterampilan merupakan suatu cara yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah. Siswa yang memiliki kebiasaan yang baik cenderung memiliki metode belajar yang efektif, karena dalam proses belajar, siswa tidak hanya menerima pelajaran oleh guru di kelas, tetapi juga dituntut harus mampu meningkatkan pengetahuan mereka sendiri dengan cara belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari diperoleh informasi bahwa kemampuan penalaran matematis siswa hampir sama dengan siswa lainnya. Menurut guru matematika kelas VIII mengatakan bahwa siswa cenderung memiliki perilaku yang berbeda-beda

⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 129.

⁸ Makmur, Lambertus, dan Fahinu, "Pengaruh Self-concept Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Kendari," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2021): 129.

⁹ Makmur, Lambertus, dan Fahinu, "Pengaruh Self-concept Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Kendari," 129.

¹⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 128.

saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung. Ketika guru memberikan soal, ada siswa yang mampu menyajikan soal ke dalam bentuk tertulis, diagram, atau gambar, mampu melakukan manipulasi matematis, mampu menyusun dan memberikan alasan, serta mampu menarik kesimpulan. Namun ada juga siswa yang mampu melakukan hal tersebut namun tidak semuanya atau bahkan ada juga yang tidak mampu melakukannya.

Selanjutnya, guru juga menjelaskan bahwa ketika kegiatan pembelajaran, ketika diberi latihan soal sebagian siswa berani dan percaya diri akan kemampuannya untuk mengerjakan di depan kelas. Hal ini dibarengi dengan sering latihan soal dan memiliki pola belajar yang baik, dan sebagian siswa lainnya merasa kurang percaya diri dengan hasil pengerjaannya. Hal ini bisa terjadi apabila siswa tidak diimbangi dengan latihan dan pola belajar siswa yang kurang efektif. Hal ini berarti konsep diri dan kebiasaan belajar tiap siswa berbeda-beda. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisa lebih dalam apakah konsep diri dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis, serta besar persentase pengaruh yang diberikan. Oleh karena itu tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari”.

B. Definisi Operasional

untuk menghindari perbedaan dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti perlu mendefinisikan beberapa istilah berikut ini:

1. Konsep diri

Konsep diri adalah pandangan individu akan dirinya sendiri, pandangan dalam hal ini meliputi aspek psikologis, sosial maupun fisik . Menurut Gufron & Risnawita konsep diri adalah segala hal yang di

pikirkan terkait tentang dirinya sendiri dan yang dirasakan oleh dirinya.¹¹ Jadi, konsep diri merupakan cara pandang setiap individu terhadap dirinya sendiri yang dapat mempengaruhi individu tersebut. Cara pandang yang dimiliki individu akan berpengaruh terhadap bagaimana ia menilai situasi, dan berperilaku yang berpengaruh terhadap pembentukan penilaian individu terhadap kemampuannya. Individu disini adalah siswa, banyak siswa menganggap belajar matematika itu sulit dan membosankan, sehingga pandangan siswa terhadap belajar matematika menjadi negatif. Hal ini tepat dengan konsep diri sebagai aspek afektif.¹²

2. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar matematika. Kebiasaan dalam belajar yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, hal ini sesuai pendapat Wasliman dalam buku "Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar" yaitu faktor internal (kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, kondisi fisik dan kesehatan). Lalu faktor eksternal (masyarakat, sekolah, dan keluarga).¹³ Kebiasaan belajar merupakan cara yang ditetapkan siswa pada saat mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, membaca buku, dan mengatur waktu untuk menyelesaikan kegiatan.¹⁴

3. Kemampuan penalaran matematis

Keterampilan yang harus dikembangkan pada pembelajaran matematika salah satunya adalah penalaran matematis. Penalaran Matematika merupakan sebuah proses bernalar dalam mencari kesimpulan yang logis berdasarkan fakta dan sumber-sumber yang

¹¹ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S., *Teori-teori Psikologis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 14.

¹² Ellen Theresia, "Studi Deskriptif mengenai Self Concept dalam Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas V SD " X " di Kota Bandung" 1, no. 3 (2017): 164.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 12.

¹⁴ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 128.

relevan dan mampu merumuskan langkah-langkah yang sistematis dan terarah untuk mencapai kesimpulan tersebut. Kemampuan penalaran matematis merupakan kemampuan menganalisis situasi baru, menggeneralisasikan, mensintetis, membuat asumsi yang logis, menjelaskan ide, memberikan alasan yang tepat dan membuat kesimpulan yang mencakup proses berpikir untuk menyelesaikan suatu permasalahan.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat oleh peneliti maka masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari?
2. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari?
3. Apakah terdapat pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.
- b. Untuk menganalisis pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.
- c. Untuk menganalisis pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

¹⁵ Kurnia Eka Lestari dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), hlm. 82.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan lebih lanjut mengenai faktor yang dapat mempengaruhi penalaran matematika siswa.

2) Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini akan mengedukasi siswa mengenai konsep diri yang positif dan kebiasaan belajar yang efisien dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

3) Bagi peneliti lainnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara konsep diri dan kebiasaan belajar dengan kemampuan penalaran matematis siswa.

4) Bagi pembaca

Diharapkan pembaca bisa mendapatkan gambaran umum dari penelitian ini tentang bagaimana kemampuan penalaran matematis siswa dapat dipengaruhi oleh konsep diri dan kebiasaan belajar siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan garis besar dari hal-hal yang dibahas pada skripsi ini. Ada tiga bagian yang membentuk sistematika pembahasan: bagian awal, isi, dan akhir.

Pada bagian awal merupakan bagian pengantar yang berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota

dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Kemudian pada bagian isi skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada latar belakang masalah dijelaskan bahwa masih rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa di SMP Negeri 2 Bobotsari, hal ini diketahui berdasarkan wawancara dengan pihak terkait, dimana dijelaskan bahwa sebenarnya siswa mampu memahami materi namun masih kesulitan dalam pengaplikasiannya contohnya pada soal cerita. Selanjutnya pada definisi operasional berisi penjelasan terkait variabel konsep diri, kebiasaan belajar, dan kemampuan penalaran matematis siswa. Pada rumusan masalah, membahas mengenai pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian ini. Tujuan penelitian adalah menemukan jawaban yang ingin dicapai dalam penelitian. Manfaat penelitian, membahas mengenai manfaat yang peneliti peroleh saat melakukan penelitian. Sistematika pembahasan disajikan untuk menggambarkan cakupan materi penelitian dari pendahuluan sampai penutup.

Bab kedua merupakan bab landasan teori. Pada bab ini berisi kerangka teori yang digunakan dalam penelitian. Konsep diri merupakan cara pandang setiap individu terhadap dirinya sendiri yang dapat mempengaruhi individu tersebut. Kedua terkait kebiasaan belajar merupakan cara yang diterapkan siswa dalam menyerap pelajaran, mengerjakan tugas, membaca buku, serta cara untuk mengatur waktu kegiatan. Ketiga terkait kemampuan penalaran matematis merupakan proses berpikir untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berdasarkan analisis dari data yang telah didapatkan. Adapun kerangka berfikir penelitian ini berangkat dari pentingnya penalaran matematis, namun pada kenyataannya belum optimal. Peneliti menduga faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa adalah konsep diri dan kebiasaan belajar siswa.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data guna menjawab persoalan pada rumusan masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode survey. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024 di SMP Negeri 2 Bobotsari dengan populasi penelitiannya adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 217 siswa, kemudian diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 141 siswa yang di dapatkan dengan rumus *Slovin*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket konsep diri dan kebiasaan belajar, serta instrumen tes yang memuat kemampuan penalaran matematis yang sudah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Setelah data valid, analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan uji prasyarat yang diperlukan seperti uji normalitas, uji linieritas, dan uji keberartian regresi. Dikarenakan penelitian ini menggunakan variabel lebih dari 2, analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan uji prasyarat yang diperlukan seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik t untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan uji statistik f untuk menguji hipotesis ketiga.

Bab keempat berisi hasil penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan. Penyajian data berisi data angket konsep diri, kebiasaan belajar, dan tes kemampuan penalaran matematis. Data angket dan soal yang telah diujikan kemudian dicek menggunakan bantuan *software* SPSS 25 untuk melihat butir pernyataan dan soal apakah valid dan reliabel, apabila sudah valid dan reliabel, kemudian angket dan soal tes dibagikan ke 141 siswa kelas VIII secara acak yang diambil dari 7 kelas. Selanjutnya data angket dan soal tes yang sudah dibagikan, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan hasil keseluruhan dari penelitian yang telah

dilakukan secara ringkas. Saran diberikan kepada siswa, guru, dan peneliti berikutnya. Sedangkan daftar pustaka, lamiran-lampiran, dan riwayat hidup peneliti merupakan bagian akhir dari skripsi ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan individu akan dirinya sendiri, pandangan dalam hal ini meliputi aspek psikologis, sosial maupun fisik.¹⁶ Konsep diri dimaknai sebagai evaluasi atau pencapaian diri setiap individu terhadap penampilan, perilaku, perasaan, sikap-sikap, kemampuan serta sumber daya yang dimiliki oleh individu. Konsep diri memiliki peran penting yang memungkinkan seseorang memahami kebutuhan mereka dan secara objektif mampu mengintopeksi kelebihan serta kekurangan yang ada pada diri mereka.¹⁷

Sejalan dengan definisi tersebut berdasarkan teori para ahli juga menjelaskan hal yang intinya sama yaitu terkait pandangan individu terhadap dirinya. Menurut Gufron & Risnawita konsep diri adalah segala hal yang di pikirkan terkait tentang dirinya sendiri dan yang dirasakan oleh dirinya.¹⁸ Kemudian menurut Jersield, konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang meliputi: a) Komponen perseptual yaitu gambaran individu tentang penampilan, seperti kemampuan berbicara di depan umum. b) Komponen konseptual yaitu gambaran individu tentang karakteristik dirinya, seperti kemandirian, kepercayaan diri, kemampuan & kekurangan diri. c) Komponen atitudinal yaitu sikap individu

¹⁶ Jahju Hartanti, *Konsep Diri (karakteristik berbagai usia)* (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2018), hlm. 1.

¹⁷ Jahju Hartanti, "Konsep Diri (karakteristik berbagai usia)," (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2018), hlm. 1.

¹⁸ Ghufron dan S., *Teori-teori Psikologis*, hlm. 14.

mengenai dirinya dan keberadaan dirinya, dan gambaran dirinya dengan rasa bangga atau malu atas bakat yang dimilikinya.

Selanjutnya, Burn mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri di mata orang lain.¹⁹ Dari uraian definisi, dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan cara pandang setiap individu terhadap dirinya sendiri yang dapat mempengaruhi individu tersebut.

b. Indikator Konsep Diri

Konsep diri memiliki beberapa indikator, menurut Sumarno terdapat beberapa indikator konsep diri yang relevan dalam proses belajar matematika sebagai berikut.²⁰

- 1) Menunjukkan kemauan, keberanian, kegigihan, kesungguhan, keseriusan, dan ketertarikan melaksanakan kegiatan matematika
- 2) Percaya diri akan kemampuan diri dan berhasil melaksanakan kegiatan matematika
- 3) Mampu mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri
- 4) Mampu bekerja sama dan toleran kepada orang lain
- 5) Menghargai pendapat orang lain dan diri sendiri, serta dapat memaafkan kesalahan orang lain dan diri sendiri
- 6) Menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan tahu menempatkan diri
- 7) Mampu memahami pentingnya belajar matematika, dan kesukaan belajar matematika

¹⁹ Surbayana, "Konsep Diri Dan Prestasi Belajar," *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2015): 22.

²⁰ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), hlm. 187.

c. Aspek Konsep Diri

Konsep diri dalam hal belajar matematika terdapat beberapa aspek yang perlu diketahui, menurut William H. Fitts memiliki 3 aspek sebagai berikut:²¹

- 1) Aspek pengetahuan, merupakan hal apa saja yang individu ketahui terkait dirinya baik secara kualitas maupun kuantitas. Pengetahuan dalam hal ini terkait belajar matematika, antara individu satu dengan lainnya pasti memiliki kemampuan yang berbeda.
- 2) Aspek pengharapan, merupakan hal apa yang individu inginkan dalam hal ini harapan belajar matematika kedepannya individu tersebut memiliki *goals* atau tujuan seperti apa.
- 3) Aspek penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai dari diri sendiri tentang siapa dirinya ? apakah sudah baik hasil belajar yang dilakukan? Hal tersebut disebut dengan harga diri. Harga diri merupakan penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya.

d. Jenis – jenis konsep diri

Menurut Calhoun dan Acocella konsep diri yang dimiliki oleh setiap individu dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:²²

1) Konsep diri positif

Konsep diri positif adalah persepsi seseorang yang mampu dan menerima berbagai aspek yang ada pada dirinya dan orang lain. Seseorang dengan konsep diri yang positif lebih berfokus ke penerimaan diri daripada kebanggaan dirinya. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki konsep diri yang positif adalah seseorang yang paham akan kelebihan serta kekurangan dirinya

²¹ Ghufroon dan S., *Teori-teori Psikologis*, hlm. 17-18.

²² Hendriana, Rohaeti, dan Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, hlm.

sehingga memungkinkan dirinya untuk merancang kegiatan sesuai dengan realistik.

2) Konsep diri negatif

Konsep diri negatif terdiri dari dua tipe, yaitu:

- a) Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri yang tidak teratur, tidak stabil, dan utuh. Seseorang tersebut tidak memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.
- b) Persepsi yang stabil dan teratur tentang dirinya. Karakteristik ini mungkin di peroleh dari hasil pendidikan yang berat sehingga membentuk mental yang tidak menerima adanya kekeliruan serta menganggap bahwa hal tersebut adalah cara hidup yang benar.

2. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang sangat krusial untuk dilakukan semua orang agar mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Muhibin mendeskripsikan belajar sebagai kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.²³ Menurut Slameto belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari berinteraksi dengan lingkungannya.²⁴ Pendapat lain dari Ahmadi dan Supriyono mengatakan bahwa belajar merupakan proses perkembangan manusia, dimana manusia melakukan banyak perubahan yang menyebabkan tingkah lakunya berkembang.²⁵

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 63.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

²⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 127.

b. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan adalah suatu pola perilaku individu yang berlangsung secara otomatis dan dilakukan berulang-ulang.²⁶ Kebiasaan tersebut dalam proses belajar nantinya yang membentuk karakteristik seseorang yang sedang membangun & mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Djaali berpendapat bahwa kebiasaan belajar merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.²⁷ Hidayat mendeskripsikan kebiasaan belajar sebagai suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar siswa. Kebiasaan belajar tidak bersifat alami atau bawaan lahir, namun dapat dilatih secara sengaja dan berulang-ulang.²⁸

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan kebiasaan belajar merupakan perilaku yang terbentuk karena dilakukan secara berulang-ulang serta teratur dan biasanya mengikuti pola tertentu yang bersifat tetap, sehingga akan terbentuk sebuah kebiasaan belajar sebagai upaya meningkatkan pengetahuan. Siswa memiliki kebiasaan belajarnya sendiri dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai seperti membuat jadwal pelajaran, membuat catatan-catatan, mengulang pelajaran yang diperoleh, berkonsentrasi dan mampu mengerjakan tugas dari guru.

c. Indikator Kebiasaan Belajar

kebiasaan belajar mempengaruhi dalam belajar itu sendiri. Dalam penelitian ini belajar yang dimaksud adalah belajar matematika. Oleh karena itu, Slameto menguraikan indikator-

²⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 128.

²⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 128.

²⁸ Muhammedi, *Psikologi Belajar* (Medan: LARISPA Indonesia, 2017), hlm. 14.

indikator kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar matematika antara lain:²⁹

1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Pembuatan jadwal perlu dilakukan perhitungan serta pembagian waktu setiap hari untuk sejumlah kegiatan yang akan dilakukan. Apabila pembuatan jadwalnya baik dan dilaksanakan secara teratur, disiplin dan efisien, maka hal tersebut dapat mempengaruhi seberapa baik produktifitas belajar matematika seseorang.

2) Membaca dan membuat catatan

Membaca termasuk kedalam kebiasaan belajar yang baik, kemudian pada saat membaca hindarilah membaca sambil tiduran, membaca sambil menggerakkan bibir, dan ketika membaca sambil menunjuk kata yang sedang dibaca. Selanjutnya akan lebih baik ketika membaca sediakan penanda yang berguna untuk membuat catatan, sebagai pengingat agar mudah ditemukan.

3) Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi pelajaran yang telah diajarkan sangat besar pengaruhnya dalam belajar matematika. Meski terkadang membuat bosan, mengulang pelajaran yang telah didapat berdampak positif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar matematika.

4) Konsentrasi

Konsentrasi adalah kegiatan memusatkan pikiran terhadap suatu hal dengan mengabaikan hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi berarti fokus pada satu hal dan mengabaikan hal lain. Hal ini dapat dicapai dengan memfokuskan pada apa yang dihadapi dan dipelajari.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm. 82.

5) Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan kewajiban siswa. Mengerjakan tugas dapat mencakup pengerjaan tes atau ujian yang diberikan oleh guru atau bisa juga mengerjakan berbagai latihan soal matematika yang ada pada buku maupun soal buatan sendiri.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar

Terdapat 2 faktor yang mampu mempengaruhi kebiasaan belajar seseorang, yaitu faktor internal dan eksternal,

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh seperti: minat, motivasi, dan cita-cita, pengendalian diri dan emosi, kelemahan fisik (kesehatan), dan kelemahan mental.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, terdapat beberapa faktor seperti: sikap guru kepada siswa, keluarga.

3. Kemampuan Penalaran Matematis

a. Pengertian Penalaran

Istilah penalaran berasal dari terjemahan kata *reasoning*. Penalaran umumnya didefinisikan sebagai proses berpikir yang bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan hubungan-hubungan fakta-fakta yang telah diketahui sebelumnya.³⁰ Penalaran merupakan salah satu cara berpikir tetapi belum tentu setiap pemikiran merupakan penalaran. penalaran merupakan kegiatan berpikir yang memiliki ciri-ciri tertentu yang memungkinkan dalam memperoleh suatu kebenaran. Oleh karena itu, penalaran adalah penyimpulan fakta dalam menarik suatu kesimpulan.

b. Penalaran Matematis

³⁰ Hendriana, Rohaeti, dan Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, hlm. 26.

kemampuan penalaran matematika adalah kemampuan berpikir berdasarkan langkah-langkah tertentu dalam menarik suatu kesimpulan dari konsep atau pemahaman yang didapat sebelumnya. Brodi dan Kusnandi dalam buku Hendriana menyatakan “*Mathematical reasoning is reasoning about and with the object of mathematics*”. Pernyataan tersebut dimaknai bahwa penalaran matematis adalah penalaran mengenai dan dengan objek matematika. Objek matematika yang dimaksud dalam hal ini adalah cabang ilmu matematika yang dipelajari seperti statistika, aljabar, geometri dan lain sebagainya.³¹

Definisi lain juga dikemukakan oleh Gardner bahwa penalaran matematis adalah kemampuan menganalisis, menggeneralisasi, mensintesis/mengintegrasikan, memberikan alasan yang tepat dan menyelesaikan masalah tidak rutin.³² Berdasarkan beberapa definisi penalaran matematis, dapat ditarik kesimpulan bahwa penalaran matematis adalah suatu aktivitas atau proses penarikan kesimpulan yang melibatkan langkah-langkah proses berpikir.

c. Indikator Penalaran Matematis

Menurut Romadhina, yang merujuk pada Pedoman Teknis Peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas Nomor 506/C/Kep/PP/2004 merinci indikator kemampuan penalaran matematis sebagai berikut:³³

- 1) Mengajukan dugaan,
- 2) Melakukan manipulasi matematika
- 3) Menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti kebenaran solusi,
- 4) Menarik kesimpulan dari pernyataan,
- 5) Memeriksa kesahihan suatu argumen,

³¹ Hendriana, Rohaeti, dan Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, hlm. 26.

³² Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, hlm. 82.

³³ Hendriana, Rohaeti, dan Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, hlm. 30.

- 6) Menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi.

Menurut Rukmana di dalam buku *Hard Skills dan Soft Skills* matematik siswa, terdapat beberapa indikator penalaran matematis sebagai berikut:³⁴

- 1) Menyajikan pernyataan matematika melalui tulisan, gambar, sketsa atau diagram,
- 2) Mengajukan dugaan,
- 3) Memberikan alasan terhadap beberapa solusi,
- 4) Memeriksa kesahihan suatu argumen,
- 5) Menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi.

Indikator penalaran matematis yang digunakan adalah indikator yang dikemukakan oleh Linola sebagai berikut:³⁵

- 1) Menyajikan pernyataan matematika secara tertulis, diagram, dan gambar,
 - 2) Melakukan manipulasi matematika,
 - 3) Menyusun dan memberikan alasan terhadap kebenaran solusi,
 - 4) Menarik kesimpulan pernyataan secara logis,
- d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemampuan penalaran matematis

Kemampuan penalaran matematis merupakan salah satu keberhasilan belajar siswa. Siswa dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila hasil belajar siswa telah dinilai cukup hingga membanggakan. Menurut Djaali berhasil tidaknya belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor yaitu:

- 1) Motivasi yaitu kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu dalam mencapai suatu tujuan

³⁴ Hendriana, Rohaeti, dan Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, hlm. 35.

³⁵ Siti Jami'atun dan Kristina Wijayanti, "Kemampuan Penalaran Matematis pada Pembelajaran TTW (Think Talk Write) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 3* (2020): 600.

- 2) Sikap yaitu kecenderungan untuk merespon berkenaan dengan objek tertentu. Sikap tidak di dapat secara alamiyah, tetapi melalui pengalaman langsung seseorang
- 3) Minat yaitu suatu ketertarikan terhadap suatu hal tanpa adanya dorongan dari luar diri
- 4) Kebiasaan Belajar yaitu cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis
- 5) Konsep Diri yaitu pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain

Selain itu, terdapat juga faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar diantaranya.³⁶

1) Faktor Internal

- a) Faktor Fisiologis yaitu Kondisi umum jasmani / fisik seseorang, serta kondisi pancaindra seperti pendengaran, penglihatan, penciuman, dan pengecap.
- b) Faktor Psikologis yaitu kesehatan psikis seseorang yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran seseorang. Adapun faktor psikologis diantaranya minat, bakat, intelegensi, motivasi, kemampuan kognitif, kesiapan dan kematangan, perhatian.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Lingkungan, dapat berupa lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya.
- b) Faktor Instrumental, dapat berupa kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru.

³⁶ S. Soimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 18-29.

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang peneliti jadikan pedoman yang mendeskripsikan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang diambil oleh peneliti, sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Laraswati berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Banyumas”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai $\text{sig. } (0,012) < \alpha (0,05)$, adapun besar pengaruh yang diberikan sebesar 0,194 atau 19,4% sedangkan 80,6% disebabkan oleh faktor lain.³⁷ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel bebas yaitu variabel kebiasaan belajar dan variabel terikat yaitu kemampuan penalaran matematis. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini terdapat penambahan variabel bebas yaitu konsep diri.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Inda Hudiria, Saleh Haji, Zamzaili yang berjudul “*Mathematical Disposition dan Self-concept* terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bagaimana *mathematical disposition dan self-concept* mempengaruhi Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19.³⁸ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel bebas yaitu variabel konsep diri atau *Self-concept* dan variabel terikat yaitu kemampuan penalaran matematis. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan Inda Hudiria dkk, terdapat variabel *Mathematical Disposition*, sedangkan peneliti menggunakan variabel kebiasaan belajar, kemudian untuk jenjang pendidikan yang diteliti berbeda, peneliti menggunakan kelas VIII sebagai sampel penelitiannya.

³⁷ Laraswati, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah Banyumas,” *Skripsi* (IAIN Purwokerto, 2021).

³⁸ Inda Hudiria, Saleh Haji, dan Zamzaili Zamzaili, “Mathematical Disposition dan Self-concept terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19,” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 3 (2022).

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Khairunnisa dan Zul Amry berjudul “*The influence of study habits and self-concept on student's mathematical reasoning ability*”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bagaimana *study habits* atau kebiasaan belajar dan *self-concept* atau konsep diri mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII.³⁹ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel bebas yaitu kebiasaan belajar atau *study habits* dan variabel konsep diri atau *Self-concept* serta variabel terikat yaitu kemampuan penalaran matematis. Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan Khairunnisa dkk, penelitian berlokasi di SMP Negeri 36, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Bobotsari.

C. Kerangka Berpikir

Tujuan pembelajaran matematika salah satunya adalah penalaran matematis. Penalaran matematis berhubungan erat dengan pola berpikir logis, analitis dan kritis. Kemampuan penalaran matematis merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membuat kesimpulan berdasarkan fakta dan sumber yang relevan. Namun, terdapat hambatan-hambatan yang membuat kemampuan penalaran matematis siswa masih tergolong rendah yaitu:⁴⁰

1. Kesulitan memahami penguasaan sebuah konsep matematika
2. Kesulitan menarik kesimpulan dalam menyelesaikan permasalahan matematis

Banyak dari siswa juga merasa kurang percaya diri dengan kemampuan mereka, dan menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, maka dari itu siswa jadi malas belajar, mengulang materi yang telah diajarkan, sehingga membuat siswa menjadi tidak terbiasa dengan soal

³⁹ Khairunnisa dan Zul Amry, “The influence of study habits and self-concept on students’ mathematical reasoning ability,” *Desimal: Jurnal Matematika* 4, no. 3 (2021): 315–324.

⁴⁰ Ayu Dwi Putri dan Anik Yuliani, “Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa MA di Kabupaten Bandung Barat pada Materi Barisan dan Deret,” *Journal On Education* 1, no. 2 (2019): 408.

yang diberikan oleh guru.⁴¹ Oleh karena itu peneliti merasa siswa perlu meningkatkan konsep diri dan kebiasaan belajarnya dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis mereka.

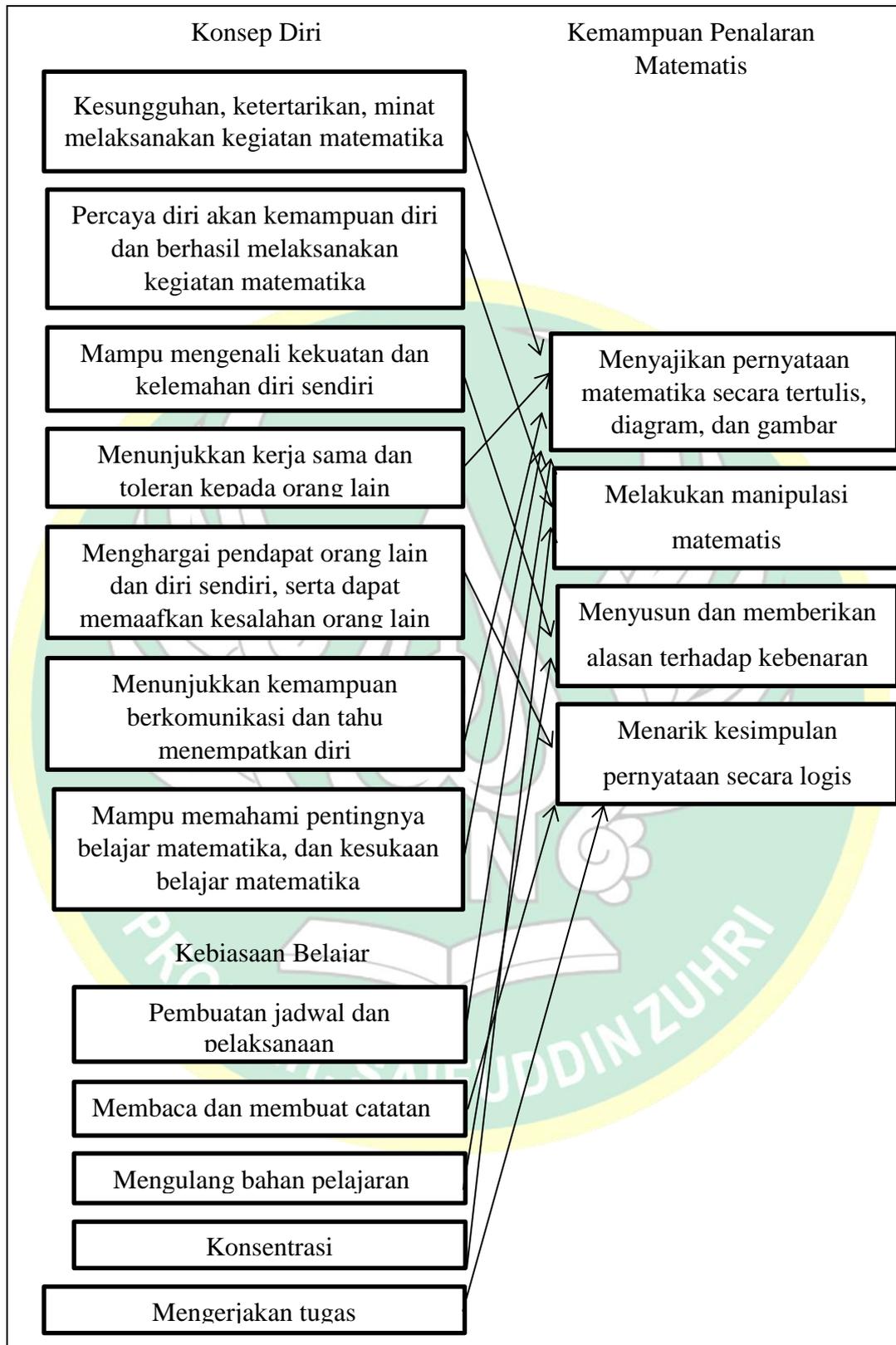
Konsep diri (*self concept*) merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif cenderung memahami kekurangan serta kelebihan yang ada pada dirinya, sehingga dapat merancang kegiatan belajar yang lebih realistik. Siswa juga akan memiliki keseriusan atau kesungguhan, ketertarikan belajar matematika sehingga nantinya siswa mampu memecahkan soal-soal matematika dengan baik. Dengan konsep diri yang positif, siswa berusaha mengerahkan semua kemampuan yang dimilikinya sehingga proses belajar siswa menjadi lebih maksimal, dan pastinya kemampuan siswa dalam menganalisis dan bernalar akan meningkat.⁴²

Sementara itu, kebiasaan belajar merupakan cara yang diterapkan siswa dalam menyerap pelajaran, mengerjakan tugas, membaca buku, serta cara untuk mengatur waktu kegiatan. Kebiasaan belajar terbentuk oleh pembiasaan yang berulang-ulang dilakukan oleh siswa sehingga menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, kebiasaan belajar yang baik dengan praktik dan latihan secara teratur akan membantu siswa dalam memahami konsep lebih dalam dan memperkuat keterampilan matematika siswa, serta mampu mengasah kemampuan penalaran matematis siswa.⁴³ Kerangka berfikir dalam penelitian ini diambil berdasarkan kajian teori di atas, yaitu untuk melihat suatu hubungan konsep diri dan kebiasaan belajar dengan kemampuan penalaran matematis siswa. Berikut ini adalah kerangka berpikir pada penelitian yang digambarkan ke bentuk skema:

⁴¹ Mohammad Kholil, "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi," *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2020): 153.

⁴² Alifia Rahmah dan Karunia Eka Lestari, "Hubungan Self-Concept Matematis dengan Kemampuan Penalaran Adaptif Matematis Siswa," *Jurnal Gammath* 8, no. 2 (2023): 144–145.

⁴³ Rahmad Husein, Rien Anitra, dan Abd. Basith, "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas V di SDN 26 Singkawang" 8, no. 1 (2023): 164–165.



Gambar 1 Hubungan Indikator

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.⁴⁴ Berdasarkan kerangka berpikir yang peneliti jelaskan, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari
 H_1 : Terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari
2. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari
 H_1 : Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari
3. Pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari
 H_1 : Terdapat pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data yang dapat di generalisasi.⁴⁵ Penelitian kuantitatif menekankan pada penggunaan data-data numerik yang kemudian data-data tersebut dilakukan pengolahan data secara statistic. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*.

Metode *survey* merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu secara alami. Berbeda dengan Metode Eksperimen, data diperoleh melalui pendistribusian angket dan tes oleh peneliti tanpa memberikan perlakuan apapun.⁴⁶ *Survey* dilakukan dengan membagikan angket konsep diri dan kebiasaan belajar serta soal tes kemampuan penalaran matematis.

B. Konteks Penelitian

Dalam penelitian ini, konteks penelitiannya sebagai berikut:

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bobotsari, di Jl. Kenduruan, Dusun 2, Pakuncen, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan disekolah tersebut belum pernah ada yang melakukan penelitian terkait.

Penelitian ini dimulai dari perencanaan dan persiapan instrumen, uji coba instrumen penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan yang akan dilaksanakan yaitu pada bulan Februari-Maret 2024.

⁴⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 18.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 53.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁴⁷ Populasi yang diambil melibatkan seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari, dengan 7 rombongan belajar.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut.⁴⁸ Sampel di ambil menggunakan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa melihat strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun banyaknya sampel yang diambil didapatkan dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:⁴⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (pertimbangan persentase 5%)

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{217}{1+217(0,05)^2} \\ &= \frac{217}{1+0,5425} \\ &= \frac{217}{1,5425} \\ &= 140,68 \cong 141 \end{aligned}$$

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 80.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 81.

⁴⁹ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistika Dasar* (Jakarta: UKI PRESS, 2014), hlm. 16.

Dari hasil perhitungan tersebut, banyak sampel yang akan diambil dari populasi sebanyak 141 siswa, sampel diambil dari 7 kelas. Berikut hasil perolehan sampel pada masing-masing rombongan belajar (kelas):

$$\text{Kelas VIII A} = \frac{32}{217} \times 141 = 20,79 = 21$$

$$\text{Kelas VIII B} = \frac{32}{217} \times 141 = 20,79 = 21$$

$$\text{Kelas VIII C} = \frac{29}{217} \times 141 = 18,84 = 19$$

$$\text{Kelas VIII D} = \frac{30}{217} \times 141 = 19,49 = 19$$

$$\text{Kelas VIII E} = \frac{31}{217} \times 141 = 20,14 = 20$$

$$\text{Kelas VIII F} = \frac{32}{217} \times 141 = 20,79 = 21$$

$$\text{Kelas VIII G} = \frac{31}{217} \times 141 = 20,14 = 20$$

Dari hasil perhitungan diatas, menunjukkan banyaknya sampel yang di ambil peneliti pada masing-masing rombongan belajar (kelas):

Tabel 1 Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	VIII A	32	21
2	VIII B	32	21
3	VIII C	29	19
4	VIII D	30	19
5	VIII E	31	20
6	VIII F	32	21
7	VIII G	31	20
Jumlah		217	141

C. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu informasi terkait atribut, nilai atau sifat dari suatu objek yang didapat dalam bentuk apapun (variasi), kemudian dipelajari oleh peneliti sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.⁵⁰ Dilihat dari fungsinya variabel terbagi menjadi variabel pengaruh (*independent variable*) dan variabel terpengaruh (*dependent variable*). Kedua variabel tersebut biasa disebut variabel bebas dan variabel terikat.⁵¹ Variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan munculnya variabel terikat. Konsep diri (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) merupakan variabel bebas pada penelitian ini. Sedangkan, variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Kemampuan penalaran matematis siswa merupakan variabel terikat pada penelitian ini.

2. Indikator Penelitian

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu indikator konsep diri, kebiasaan belajar, dan kemampuan penalaran matematis yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Indikator konsep diri

- 1) Menunjukkan kemauan, keberanian, kegigihan, kesungguhan, keseriusan, kertertarikan belajar matematika
- 2) Percaya diri akan kemampuan diri dan berhasil melaksanakan kegiatan matematika
- 3) Mampu mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri
- 4) Menunjukkan kerja sama dan toleran kepada orang lain
- 5) Menghargai pendapat orang lain dan diri sendiri, serta dapat memaafkan kesalahan orang lain dan diri sendiri
- 6) Menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan tahu menempatkan diri

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 38.

⁵¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Citapustaka Media, 2014), hlm. 104.

- 7) Mampu memahami pentingnya belajar matematika, dan kesukaan belajarmatematika
- b. Indikator kebiasaan belajar
 - 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaan
 - 2) Membaca dan membuat catatan-catatan
 - 3) Mengulang bahan pelajaran
 - 4) Konsentrasi
 - 5) Mengerjakan tugas
 - c. Indikator kemampuan penalaran matematis
 - 1) Menyajikan pernyataan matematika secara tertulis, diagram, dan gambar
 - 2) Melakukan manipulasi matematis
 - 3) Menyusun dan memberikan alasan terhadap kebenaran solusi
 - 4) Menarik kesimpulan pernyataan secara logis

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung untuk memperoleh data atau informasi melalui sesi tanya jawab antara peneliti dengan narasumber.⁵² Wawancara dilakukan pada saat melaksanakan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi awal terkait permasalahan yang akan diteliti. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 2 Bobotsari, yaitu Bapak Sarno, S.Pd. dan salah satu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 138.

2. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden.⁵³ Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel bebas, yaitu konsep diri dan kebiasaan belajar. Pengisian angket dilakukan secara langsung dan tertutup. Langsung berarti angket yang diberikan langsung di isi oleh responden dengan apa adanya. Tertutup berarti pada angket tersebut terdapat alternatif pilihan jawaban yang sudah tersedia,

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan 5 opsi jawaban, masing-masing dengan skor 1 - 5 dan didalamnya dibagi menjadi jawaban positif dan negatif, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2 Penskoran Angket Skala Likert

Opsi Alternatif Jawaban	Penskoran	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Angket yang digunakan terdiri dari pernyataan yang berkaitan dengan konsep diri dan kebiasaan belajar siswa. Angket konsep diri diadaptasi dari buku yang di tulis oleh Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd., dkk yaitu buku *Hard Skills* dan *Soft Skills* Matematik Siswa. Kemudian angket kebiasaan belajar dibuat dengan memodifikasi dari hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Patikraja” oleh Bintang Septi Pangestika. Angket yang telah di uji coba diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi dari instrumen angket konsep diri dan kebiasaan belajar siswa.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 142.

Tabel 3 Kisi-Kisi Angket Konsep Diri

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menunjukkan kemauan, keberanian, kegigihan, kesungguhan, keseriusan, ketertarikan belajar matematika	1,4,5	2,3,6	6
2	Percaya diri akan kemampuan diri dan berhasil melaksanakan kegiatan matematika	7	8	2
3	Mampu mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri	10	9	2
4	Menunjukkan kerja sama dan toleran kepada orang lain	12,13	11	3
5	Menghargai pendapat orang lain dan diri sendiri, serta dapat memaafkan kesalahan orang lain dan diri sendiri	14	15	2
6	Menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan tahu menempatkan diri	18,19	16,17	4
7	Mampu memahami pentingnya belajar matematika, dan kesukaan belajar matematika	20,22,24	21,23	5
Jumlah		13	11	24

Tabel 4 Kisi-Kisi Angket Kebiasaan Belajar

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Pembuatan jadwal dan pelaksanaan	1,3	2,4	4
2.	Membaca dan membuat catatan-catatan	5,8,9,10	6,7,11	7
3.	Mengulang bahan pelajaran	12	-	1
4.	Konsentrasi	13,14	15	3
5.	Mengerjakan tugas	16,17,18,19	20,21	6
Jumlah		13	8	21

3. Metode Tes

Tes merupakan seperangkat pertanyaan yang diajukan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam aspek tertentu. Pada penelitian ini, tes digunakan untuk melihat seberapa baik kemampuan penalaran matematis yang di miliki oleh siswa dalam mengerjakan materi Teorema

Pythagoras. Berikut ini pedoman penskoran tes kemampuan penalaran matematis.

Tabel 5 Penskoran Berdasarkan Indikator Penalaran Matematis

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menyajikan pernyataan matematika secara tertulis, diagram, dan gambar	Menyajikan pernyataan matematika dengan benar	3
		Menyajikan pernyataan matematika dengan benar tetapi terdapat kesalahan	2
		Menyajikan pernyataan matematika namun salah	1
		Tidak mampu menyajikan pernyataan dengan baik.	0
2	Melakukan manipulasi matematis	Melakukan manipulasi matematis dengan benar	3
		Melakukan manipulasi matematis dengan benar tetapi terdapat kesalahan	2
		Melakukan manipulasi matematis namun salah	1
		Tidak mampu melakukan manipulasi matematis	0
3	Menyusun dan memberikan alasan terhadap kebenaran solusi	Menyusun dan memberikan alasan terhadap kebenaran dengan benar	3
		Menyusun dan memberikan alasan terhadap kebenaran dengan benar tetapi terdapat kesalahan	2
		Menyusun dan memberikan alasan namun salah	1
		Tidak memberikan alasan dengan benar	0
4	Menarik kesimpulan pernyataan secara logis	Mampu menarik kesimpulan dengan benar	3
		Mampu menarik kesimpulan dengan benar namun terdapat kesalahan	2
		Menarik kesimpulan namun salah	1

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan apabila data yang didapatkan dari sampel telah terkumpul semua. Analisis data mencakup hasil olah data, mengelompokkan hasil pengolahan data, kemudian disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.⁵⁴

Analisis data digunakan untuk membuktikan hipotesis / dugaan sementara yang telah ditentukan yaitu apakah konsep diri dan kebiasaan belajar mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa.

1. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan alat yang digunakan untuk mengukur kejadian atau fenomena alam maupun sosial yang diamati, alat tersebut adalah Instrumen Penelitian. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator yang telah dibuat di setiap variabel penelitian. Instrumen yang dibuat dalam penelitian ini berupa angket dan tes.⁵⁵ Instrumen bisa dikatakan baik ketika instrumen tersebut sudah teruji dan terpercaya. Oleh karena itu sebelum diberikan kepada responden, dilakukanlah beberapa tahapan uji pada instrumen tersebut, yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁵⁶ Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang di ujikan sudah valid. Untuk menguji kevalidan data, peneliti akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

⁵⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 37.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 102.

⁵⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 198.

Berikut adalah rumus uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment*:⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (X) dan total butir (Y)

N : Jumlah responden

X : Skor butir soal atau skor item pertanyaan / pernyataan

Y : Skor total

Dalam pengujian validitas, kriteria pengambilan keputusan menyatakan bahwa instrumen angket dan tes dapat dikatakan valid apabila korelasi bersifat signifikan, yaitu apabila r_{hitung} (r_{xy}) lebih dari sama dengan r_{tabel} *Product Moment* ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), Nilai r_{tabel} dapat di lihat pada tabel distribusi r .⁵⁸ Untuk mempermudah pengujian validitas, penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 25*. Berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen penelitian pada penelitian ini.

1) Hasil Pengujian Validitas Angket Konsep Diri

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Angket Konsep Diri

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	-0,238	0,355	Tidak Valid
2	0,519	0,355	Valid
3	0,631	0,355	Valid
4	0,578	0,355	Valid
5	0,441	0,355	Valid
6	0,081	0,355	Tidak Valid
7	0,212	0,355	Tidak Valid
8	0,603	0,355	Valid
9	0,634	0,355	Valid
10	0,819	0,355	Valid
11	0,459	0,355	Valid
12	0,308	0,355	Tidak Valid

⁵⁷ Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, hlm. 193.

⁵⁸ Eko Putro Widiyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 139.

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
13	0,008	0,355	Tidak Valid
14	0,499	0,355	Valid
15	0,168	0,355	Tidak Valid
16	0,490	0,355	Valid
17	0,435	0,355	Valid
18	0,541	0,355	Valid
19	0,277	0,355	Tidak Valid
20	0,435	0,355	Valid
21	0,418	0,355	Valid
22	0,493	0,355	Valid
23	0,554	0,355	Valid
24	0,407	0,355	Valid

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, dari 24 pernyataan yang diberikan terlihat pernyataan konsep diri yang dinyatakan valid berjumlah 17 pernyataan atau dengan katalain nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Selanjutnya dari pernyataan yang valid tersebut yang akan peneliti gunakan dalam memperoleh data di lapangan.

2) Hasil Pengujian Validitas Angket Kebiasaan Belajar

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,432	0,355	Valid
2	0,543	0,355	Valid
3	0,654	0,355	Valid
4	0,662	0,355	Valid
5	0,677	0,355	Valid
6	0,555	0,355	Valid
7	-0,032	0,355	Tidak Valid
8	0,690	0,355	Valid
9	0,732	0,355	Valid
10	-0,139	0,355	Tidak Valid
11	0,190	0,355	Tidak Valid
12	0,483	0,355	Valid
13	0,398	0,355	Valid
14	0,385	0,355	Valid
15	0,578	0,355	Valid
16	0,282	0,355	Tidak Valid
17	0,156	0,355	Tidak Valid
18	0,632	0,355	Valid
19	0,538	0,355	Valid

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
20	0,493	0,355	Valid
21	0,720	0,355	Valid

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas, dari 21 pernyataan yang diberikan terlihat pernyataan kebiasaan belajar yang dinyatakan valid berjumlah 16 pernyataan atau dengan katalain nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Selanjutnya dari pernyataan yang valid tersebut yang akan peneliti gunakan dalam memperoleh data di lapangan.

3) Hasil Pengujian Validitas Soal Kemampuan Penalaran Matematis

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Soal Kemampuan Penalaran Matematis

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,644	0,355	Valid
2	0,393	0,355	Valid
3	0,874	0,355	Valid
4	0,907	0,355	Valid

Berdasarkan hasil tabel pengujian diatas, pada materi teorema pythagoras keempat soal dinyatakan valid atau dengan katalain nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Selanjutnya dari soal yang valid tersebut peneliti akan gunakan 3 soal untuk memperoleh data di lapangan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui derajat konsistensian suatu data. Instrumen yang reliabel didefinisikan sebagai instrumen yang menghasilkan hasil yang sama bahkan jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama.⁵⁹ Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk memudahkan proses perhitungan reliabilitas sebagai berikut:⁶⁰

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

⁵⁹ Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10972.

⁶⁰ Widiyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, hlm. 152.

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas

n : Jumlah butir soal

s^2 : Variansi skor butir soal ke- i

s_t^2 : Variansi total

Suatu data disebut reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya $(r_{11}) > 0,6$. Menurut Guilford dalam menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen dapat disajikan sebagai berikut:⁶¹

Tabel 9 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

Untuk mempermudah pengujian reliabilitas, penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 25*. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas dari angket konsep diri, kebiasaan belajar dan tes kemampuan penalaran matematis :

1) Hasil Output Pengujian Reliabilitas Angket Konsep Diri

Tabel 10 *Output* Uji Reliabilitas Angket Konsep Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,777	24

Tabel *Output* di atas menunjukkan hasil sebesar 0,777. Hal ini berarti instrumen angket konsep diri tersebut termasuk ke dalam kategori reliabilitas yang tinggi.

⁶¹ Lestari dan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, hlm. 206.

2) Hasil Output Pengujian Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar

Tabel 11 *Output* Uji Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,806	21

Tabel *Output* di atas menunjukkan hasil sebesar 0,806. Hal ini berarti instrumen angket kebiasaan belajar tersebut termasuk ke dalam kategori reliabilitas yang tinggi.

3) Hasil Output Pengujian Reliabilitas Soal Kemampuan Penalaran Matematis

Tabel 12 *Output* Uji Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Penalaran Matematis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	4

Tabel *Output* di atas menunjukkan hasil sebesar 0,710. Hal ini berarti instrumen tes penalaran matematis tersebut termasuk ke dalam kategori reliabilitas yang tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis data penelitian harus melewati tahap uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui apakah data yang diteliti dapat dilanjut ke tahap berikutnya yaitu tahap uji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji prasyarat sebelum ke tahap uji hipotesis yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan bisa mewakili keseluruhan populasi. Uji *Kolmogorov Smirnov*

digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data dengan bantuan *software* SPSS 25. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi pada uji tersebut yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. $\geq 0,05$.⁶²

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.⁶³ Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam regresi linier. Untuk menguji linieritas, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 25. Kriteria pengambilan keputusan dapat dilihat dari hasil *output* SPSS, apabila nilai Sig. *deviation from linearity* $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel penelitian adalah linier antara variabel independen dan dependen, sedangkan apabila nilai Sig. *deviation from linearity* $< 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel penelitian tidak linier.⁶⁴

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen, yaitu konsep diri (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) apakah terdapat keterkaitan yang tinggi diantara variabel-variabel independen.⁶⁵ Nilai *Tolerance* (toleransi) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk menentukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas antar variabel pada model regresi linier berganda. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka data yang diuji tidak mengalami multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai VIF ≥ 10 dan nilai *Tolerance* $\leq 0,10$, maka data tersebut mengalami multikolinieritas. Untuk

⁶² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 115.

⁶³ Linda Rosalina et al., *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), hlm. 68.

⁶⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 119.

⁶⁵ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, hlm. 120.

menguji multikolinieritas, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 25.⁶⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Widarjono mengatakan bahwasanya uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁶⁷ Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *glejser* digunakan untuk menguji ketaksamaan varians pada model regresi dengan bantuan *software* SPSS 25. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi pada uji tersebut yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai Sig. $> 0,05$.⁶⁸

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$.⁶⁹ Jika terdapat korelasi, maka dapat dikatakan bahwa ada masalah autokorelasi, dan apabila tidak terdapat autokorelasi, maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik dan memenuhi syarat.

Metode uji *Durbin-Watson* dengan bantuan *software* SPSS 25 dapat digunakan untuk melakukan uji autokorelasi pada penelitian ini. Dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson*, pengambilan keputusan uji autokorelasi didasarkan pada hal-hal berikut:⁷⁰

- a) Jika $DW < d_U$ atau $DW > 4 - d_U$, artinya terdapat autokorelasi.
- b) Jika $d_U < DW < 4 - d_U$ artinya tidak terdapat autokorelasi.

⁶⁶ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, hlm. 120.

⁶⁷ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, hlm. 122.

⁶⁸ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, hlm. 122.

⁶⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data ...*, hlm. 125

⁷⁰ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 71.

- c) Jika $d_L < DW < d_U$ atau $4 - d_U < DW < 4 - d_L$ artinya tidak diperoleh hasil atau kesimpulan yang pasti.

Keterangan:

DW : Nilai durbin watson

d_L : Batas atas durbin watson

d_U : Batas bawah durbin watson

f. Uji Keberartian Regresi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengkonfirmasi apakah model regresi tersebut berarti. Ketika secara akurat mewakili arah regresi atau sesuai dengan keadaan, maka sangat cocok untuk diaplikasikan menjadi alat prediksi.

Taraf signifikansi yang peneliti gunakan yaitu $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau dengan kata lain regresi tidak berarti, dan apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau dengan kata lain regresi berarti.⁷¹ Pengujian dibantu dengan *software* SPSS 25 dengan melihat nilai sig. Pada tabel ANOVA, dikatakan regresi berarti apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah uji prasyarat selesai, hipotesis akan diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Pada uji ini kemampuan penalaran matematis sebagai variabel terikat, kemudian konsep diri dan kebiasaan belajar sebagai variabel bebas akan digunakan dalam proses analisis regresi sederhana dan regresi ganda sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat hubungan variabel antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat digunakanlah uji regresi linier sederhana. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konsep diri dan

⁷¹ Indra Jaya, *Statistika Penelitian Untuk Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), hlm. 153.

kebiasaan belajar, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan penalaran matematis. Untuk melakukan uji tersebut, berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi linier sederhana.

1) Menentukan persamaan regresi linier sederhana

Bentuk umum regresi linier sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$,

dimana:

\hat{Y} : subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Konstanta

b : Nilai koefisien Regresi

X : Nilai prediktor, konsep diri (X_1) atau kebiasaan belajar (X_2)

Untuk mendapatkan nilai a dan b , maka digunakanlah rumus:⁷²

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}, \text{ dimana } n = \text{jumlah data}$$

2) Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu konsep diri X_1 dan kebiasaan belajar X_2 secara parsial dengan variabel terikat yaitu kemampuan penalaran matematis Y . Berikut ini adalah tahapan dalam melakukan uji-t.

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁷² Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hlm. 245.

b) Menentukan Taraf Signifikansi

Penelitian ini melakukan uji-t menggunakan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$.

c) Menentukan Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} ditentukan dengan derajat bebas (df) = $n - k$. Dimana n adalah jumlah keseluruhan sampel atau data dan k adalah jumlah parameter estimasi. Penelitian ini akan digunakan *software* Ms. Excel dalam menentukan t_{tabel} dengan memasukan rumus = $TINV(\alpha; n - k - 1)$

d) Menentukan Nilai Uji Stasistik t

Rumus dalam menentukan nilai uji statistik t yaitu:⁷³

$$t = \frac{b_i \sqrt{\sum X_i^2 - \frac{\sum X_i^2}{n}}}{s}$$

Dimana, $s = \sqrt{\frac{JK_{Res}}{n-2}}$ untuk $JK_{Res} = JK_{total} - JK_{Reg(a|b)}$ -

$$JK_{Reg(a)} ; JK_{total} = \sum Y_i^2 ; JK_{Reg(a|b)} = b_i \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right) ; JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan:

JK_{Res} : Jumlah Kuadrat Residu

n : Jumlah Sampel

e) Pengujian Uji Stasistik t pada penelitian ini dibantu dengan *software* SPSS 25. Dengan melihat tabel *coeficient* yang dihasilkan dari hasil analisis regresi sederhana, dapat diketahui nilai $t_{statistik\ uji}$ dan nilai signifikansi.

f) Menentukan Kriteria Keputusan dan Kesimpulan

Kriteria pada uji-t yaitu jika nilai dari $t_{statistik\ uji} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat,

⁷³ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 71.

sebaliknya jika $t_{statistik\ uji} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai $Sig. \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan apabila nilai $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁷⁴

3) Menentukan Koefisien Determinasi (R^2 / *R square*)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (konsep diri X_1 dan kebiasaan belajar X_2) secara parsial terhadap variabel terikat (kemampuan penalaran matematis Y). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi (R^2) dapat dihitung dengan mengalikan $R^2 \times 100\%$.⁷⁵ Untuk menentukan besar nilai R^2 / *R square* yaitu dengan melihat hasil tabel *Model Summary* yang didapatkan dengan bantuan *software* SPSS 25.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konsep diri dan kebiasaan belajar, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan penalaran matematis. Untuk melakukan uji tersebut, berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi linier berganda.

⁷⁴ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, hlm. 168.

⁷⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 274.

1) Menentukan persamaan regresi linier berganda

Adapun bentuk umum regresi linier berganda adalah $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$, dimana:

\hat{Y} : Nilai kemampuan penalaran matematis yang diprediksikan.

a : Konstanta

b_1, b_2 : Nilai koefisien Regresi

X_1, X_2 : Nilai prediktor konsep diri dan kebiasaan belajar

Untuk dua prediktor nilai a , b_1 , dan b_2 maka digunakanlah rumus sebagai berikut:⁷⁶

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum x_1 y - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

2) Uji- F

Uji- F digunakan untuk menguji signifikansi variabel bebas secara bersama-sama yaitu konsep diri X_1 dan kebiasaan belajar X_2 terhadap variabel terikat yaitu kemampuan penalaran matematis Y . Berikut ini adalah tahapan uji- F :

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H_1 : terdapat pengaruh antara kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

b) Menentukan Taraf Signifikansi

Penelitian ini dalam melakukan uji- F , menggunakan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$.

⁷⁶ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, hlm. 102-103.

c) Menentukan Nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} ditentukan dengan derajat bebas pembilang (df_1) = $m - 1$ dan derajat bebas penyebut (df_2) = $n - m$ Dimana n adalah jumlah sampel dan m adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini akan digunakan software Ms. Excel dalam menentukan F_{tabel} dengan memasukan rumus = $FINV(\alpha; df_1; df_2)$

d) Menentukan Nilai Uji Stasistik F

Rumus dalam menentukan nilai uji statistik F yaitu:⁷⁷

$$F_{statistik\ uji} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R^2 : Nilai Koefisien Determinasi Berganda

N : Jumlah Sampel

m : Banyaknya *Predictor* / Variabel Bebas

Pengujian Uji- F dibantu dengan *software* SPSS 25.

Nilai $F_{statistik\ uji}$ dan signifikansi diperoleh dengan melihat tabel ANOVA.

e) Menentukan Kriteria Keputusan dan Kesimpulan

Kriteria pada uji- F yaitu jika nilai dari $F_{statistik\ uji} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sebaliknya jika $F_{statistik\ uji} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

⁷⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 67.

3) Menentukan Koefisien Determinasi (R^2 / *R square*)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (konsep diri X_1 dan kebiasaan belajar X_2) terhadap variabel terikat (kemampuan penalaran matematis Y). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi (R^2) dapat dihitung dengan mengalikan $R^2 \times 100\%$.⁷⁸ Untuk menentukan besar nilai R^2 / *R square* yaitu dengan melihat tabel *Model Summary* yang didapatkan dengan bantuan *software SPSS 25*.



⁷⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Hasil pengerjaan angket konsep diri dan kebiasaan belajar serta hasil tes kemampuan penalaran matematis kemudian disajikan secara statistik deskriptif. Statistik deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran yang lebih jelas terkait nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Hasil dari data yang telah diperoleh, kemudian peneliti mengklasifikasikan hasil data tersebut ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan melihat nilai statistik deskriptif yang diperoleh pada masing-masing variabel.

1. Deskripsi Konsep Diri

Dalam penelitian ini, diperoleh data dari sampel penelitian mengenai konsep diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari sebanyak 141 siswa. Angket penelitian yang diberikan kepada sampel penelitian sebelumnya sudah dinyatakan valid, kemudian pernyataan tersebut yang digunakan untuk penelitian kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

Dalam penelitian ini, Angket ini memiliki skor maksimal sebesar 5 dan minimal sebesar 1. Dalam penelitian ini, Pengujian statistik deskriptif variabel dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang data, seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*), dan juga standar deviasi dari variabel konsep diri. Berdasarkan hasil angket konsep diri siswa, data kemudian diolah menggunakan *software* SPSS 25.

Tabel 13 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Angket Konsep Diri Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konsep Diri	141	38	74	51,03	6,186
Valid N (listwise)	141				

Berdasarkan hasil *output* uji statistik deskriptif yang diperoleh rata-rata skor konsep diri siswa adalah 51,03, dengan skor tertinggi yang diperoleh adalah 74 dan skor terendahnya adalah 38, serta standar deviasi sebesar 6,186. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengkategorikan konsep diri siswa. Peneliti menggolongkan tingkat konsep diri siswa yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut ini adalah rincian perhitungannya:⁷⁹

Tabel 14 Rincian perhitungan kategori konsep diri siswa

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \text{mean} - \text{std. deviation}$ $X < 51,03 - 6,186$ $X < 44,844$
Sedang	$\text{mean} - \text{std. deviation} \leq X < \text{mean} + \text{std. deviation}$ $51,03 - 6,186 \leq X < 51,03 + 6,186$ $44,844 \leq X < 57,217$
Tinggi	$X \geq \text{mean} + \text{std. deviation}$ $X \geq 51,03 + 6,186$ $X \geq 57,217$

Berdasarkan pengkategorian di atas, diperoleh distribusi frekuensi dan persentase data konsep diri siswa dengan di bantu *software* SPSS 25.

Tabel 15 Frekuensi dan Persentase Konsep Diri

Kategori Konsep Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	14,2	14,2	14,2
	Sedang	96	68,1	68,1	82,3
	Tinggi	25	17,7	17,7	100,0
	Total	141	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, siswa yang berkategori rendah ada 20 siswa, siswa yang kategori sedang ada 96 siswa, dan siswa yang

⁷⁹ Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 149.

berkategori tinggi ada 25 siswa dengan persentase berturut-turut yaitu 14,2%, 68,1%, 17,7%. Peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata konsep diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari dikategorikan sedang.

2. Deskripsi Kebiasaan Belajar

Dalam penelitian ini, sama halnya dengan data konsep diri siswa, diperoleh data mengenai kebiasaan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari sebanyak 141 siswa. Angket penelitian yang diberikan kepada sampel penelitian sebelumnya sudah dinyatakan valid, kemudian pernyataan tersebutlah yang digunakan untuk penelitian. Berdasarkan hasil angket kebiasaan belajar siswa, data kemudian diolah menggunakan *software* SPSS 25.

Tabel 16 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Angket Kebiasaan Belajar Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebiasaan Belajar	141	34	70	50,17	6,516
Valid N (listwise)	141				

Berdasarkan hasil *output* uji statistik deskriptif yang diperoleh rata-rata skor kebiasaan belajar siswa adalah 50,17, dengan skor tertinggi yang diperoleh adalah 70 dan skor terendahnya adalah 34, serta standar deviasi sebesar 6,516. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengkategorikan kebiasaan belajar siswa. Peneliti menggolongkan tingkat kebiasaan belajar siswa yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut ini adalah rincian perhitungannya:⁸⁰

Tabel 17 Rincian Perhitungan Kategori Kebiasaan Belajar Siswa

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \text{mean} - \text{std. deviation}$ $X < 50,17 - 6,516$ $X < 43,654$
Sedang	$\text{mean} - \text{std. deviation} \leq X < \text{mean} + \text{std. deviation}$ $50,17 - 6,516 \leq X < 50,17 + 6,516$

⁸⁰ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hlm. 149.

Kategori	Rumus
	$43,654 \leq X < 56,686$
Tinggi	$X \geq \text{mean} + \text{std. deviation}$ $X \geq 50,17 + 6,516$ $X \geq 56,686$

Berdasarkan pengkategorian di atas, diperoleh distribusi frekuensi dan persentase data kebiasaan belajar siswa dengan dibantu *software* SPSS 25.

Tabel 18 Frekuensi dan Persentase Kebiasaan Belajar

Kategori Kebiasaan Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	16	11,3	11,3	11,3
	Sedang	103	73,1	73,1	84,4
	Tinggi	22	15,6	15,6	100,0
	Total	141	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, siswa yang berkategori rendah ada 16 siswa, siswa yang kategori sedang ada 103 siswa, dan siswa yang berkategori tinggi ada 22 siswa dengan persentase berturut-turut yaitu 11,3%, 73,1%, 15,6%. Peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari dikategorikan sedang.

3. Deskripsi Kemampuan Penalaran Matematis

Sama halnya mengenai konsep diri dan kebiasaan belajar siswa, data kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari, sebelumnya soal tes telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang mendapatkan hasil valid dan reliabel. Kemampuan penalaran matematis siswa menggunakan 3 soal tes dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa, data kemudian diolah menggunakan *software* SPSS 25.

Tabel 19 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan penalaran matematis siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Penalaran Matematis	141	10	36	21,86	6,692
Valid N (listwise)	141				

Berdasarkan hasil *output* uji statistik deskriptif yang diperoleh rata-rata skor kemampuan penalaran matematis adalah 21,86 dengan skor tertinggi yang diperoleh adalah 36 dan skor terendahnya adalah 10, serta standar deviasi sebesar 6,692. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengkategorikan kemampuan penalaran matematis siswa. Peneliti menggolongkan tingkat kemampuan penalaran matematis siswa yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi.⁸¹

Tabel 20 Rincian Perhitungan Kategori Kemampuan Penalaran Matematis Siswa

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \text{mean} - \text{std. deviation}$ $X < 21,86 - 6,692$ $X < 15,168$
Sedang	$\text{mean} - \text{std. deviation} \leq X < \text{mean} + \text{std. deviation}$ $21,86 - 6,692 \leq X < 21,86 + 6,692$ $15,168 \leq X < 28,552$
Tinggi	$X \geq \text{mean} + \text{std. deviation}$ $X \geq 21,86 + 6,692$ $X \geq 28,552$

Berdasarkan pengkategorian di atas, diperoleh distribusi frekuensi dan persentase data kemampuan penalaran matematis siswa dengan dibantu *software* SPSS 25.

⁸¹ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hlm. 149.

Tabel 21 Frekuensi dan Persentase Kemampuan Penalaran Matematis

Kategori Kemampuan Penalaran Matematis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	14,2	14,2	14,2
	Sedang	96	68,1	68,1	82,3
	Tinggi	25	17,7	17,7	100,0
	Total	141	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, siswa yang berkategori rendah ada 20 siswa, siswa yang kategori sedang ada 96 siswa, dan siswa yang berkategori tinggi ada 25 siswa dengan persentase berturut-turut yaitu 14,2%, 68,1%, 17,7%. Peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bobotsari dikategorikan sedang.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, hal ini bertujuan untuk menguji apakah data yang telah diperoleh dapat dilanjutkan ke tahap uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji keberartian regresi termasuk dalam uji prasyarat analisis, kemudian peneliti di bantu software SPSS 25 untuk mempermudah analisis data.

a. Uji Normalitas

1) Konsep Diri (X_1) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Dari hasil data yang diperoleh setelah melakukan penelitian terhadap sampel penelitian, data kemudian di analisis untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji hasil data tersebut, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 22 Hasil Uji Normalitas Kormogorov-Smirnov Konsep Diri Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,06414110
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,041
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai sig. $0,200 \geq 0,05$, dimana nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa konsep diri dan kemampuan penalaran matematis berdistribusi normal.

2) Uji Prasyarat Analisis Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Dari hasil data yang diperoleh setelah melakukan penelitian terhadap sampel penelitian, data kemudian di analisis untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji hasil data tersebut, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 23 Hasil Uji Normalitas Kormogorov-Smirnov Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,95788782
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,031
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel tersebut, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu $0,092 \geq 0,05$, dimana nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hasil uji normalitas data kebiasaan belajar dan kemampuan penalaran matematis siswa berdistribusi normal.

3) Konsep Diri (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain, data yang diperoleh dianggap sudah mewakili keseluruhan dari populasi. Untuk menguji hasil data tersebut, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 24 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,87015849
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,033
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel tersebut, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu $0,098 \geq 0,05$, dimana nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hasil uji normalitas data konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

1) Konsep Diri (X_1) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Dari hasil data yang diperoleh setelah melakukan penelitian terhadap sampel penelitian, data kemudian di analisis dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* pada tabel ANOVA.

Tabel 25 Hasil Uji Linieritas Konsep Diri dan Kemampuan Penalaran Matematis

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Penalaran Matematis * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	2297,927	26	88,382	2,537	0,000
		Linearity	1120,830	1	1120,830	32,175	0,000
		Deviation from Linearity	1177,097	25	47,084	1,352	0,145
	Within Groups		3971,236	114	34,835		
	Total		6269,163	140			

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara konsep diri dengan kemampuan penalaran matematis siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,145 \geq 0,05$, dimana nilai *deviation from linearity* $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hasil uji linieritas data konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa memiliki hubungan yang linier.

2) Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Dari hasil data yang diperoleh setelah melakukan penelitian terhadap sampel penelitian, data kemudian di analisis dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* pada tabel ANOVA.

Tabel 26 Hasil Uji Linieritas Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Penalaran Matematis

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Penalaran Matematis * Kebiasaan Belajar	Between Groups	(Combined)	2257,729	28	80,633	2,251	0,001
		Linearity	1299,663	1	1299,663	36,287	0,000
		Deviation from Linearity	958,066	27	35,484	0,991	0,487
	Within Groups		4011,434	112	35,816		
	Total		6269,163	140			

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kebiasaan belajar dengan kemampuan penalaran matematis siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,487 \geq 0,05$, dimana nilai *deviation from linearity* $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hasil uji linieritas data kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Keberartian Regresi

1) Konsep Diri (X_1) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Tabel 27 Hasil Uji Keberartian Regresi Konsep Diri dan Kemampuan Penalaran Matematis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1120,830	1	1120,830	30,261	,000 ^b
	Residual	5148,333	139	37,038		
	Total	6269,163	140			
a. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis						
b. Predictors: (Constant), Konsep Diri						

Berdasarkan tabel *output*, nilai sigifikansi yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak, Maka dapat disimpulkan model regresi tersebut berarti. Dengan demikian, konsep diri dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan penalaran matematis siswa.

2) Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Tabel 28 Hasil Uji Keberartian Regresi Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Penalaran Matematis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1299,663	1	1299,663	36,352	,000 ^b
	Residual	4969,500	139	35,752		
	Total	6269,163	140			
a. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis						
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar						

Berdasarkan tabel *output*, nilai sigifikansi yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak, Maka dapat disimpulkan model regresi tersebut berarti. Dengan demikian, kebiasaan belajar dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan penalaran matematis siswa.

3) Konsep Diri (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Tabel 29 Hasil Uji Keberartian Regresi Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1444,937	2	722,468	20,667	,000 ^b
	Residual	4824,226	138	34,958		
	Total	6269,163	140			
a. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis						
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Konsep Diri						

Berdasarkan tabel *output*, nilai sigifikansi yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak, Maka dapat disimpulkan model regresi tersebut berarti. Dengan demikian, kedua variabel prediktor dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan penalaran matematis siswa.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian memiliki korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 . Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 30 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,760	4,383		-1,314	0,191		
	Konsep Diri	0,226	0,111	0,209	2,039	0,043	0,531	1,885
	Kebiasaan Belajar	0,321	0,105	0,312	3,045	0,003	0,531	1,885

Berdasarkan tabel di atas, kedua variabel tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai *tolerance* dan *VIF* untuk variabel konsep diri dan kebiasaan belajar sebesar $0,531 > 0,10$ dan $1,885 < 10$, dimana untuk nilai *tolerance* harus lebih dari $0,10$ dan *VIF* harus kurang dari 10 .

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi pada uji tersebut yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai *Sig.* $>$

0,05.⁸² Pengujian heteroskedastisitas didalam penelitian ini dapat dilakukan menggunakan metode uji *glejser*. Adapun hasil uji tersebut sebagai berikut:

Tabel 31 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,969	2,575		1,541	0,126
	Konsep Diri	0,064	0,065	0,114	0,980	0,329
	Kebiasaan Belajar	-0,050	0,062	-0,094	-0,806	0,422

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel *output*, nilai signifikansi konsep diri dan kebiasaan belajar berturut-turut sebesar 0,329 dan 0,422. Hal ini berarti nilai signifikansi konsep diri yaitu $0,329 > 0,05$. Seperti halnya konsep diri, nilai signifikansi kebiasaan belajar yaitu $0,422 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

f. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi gejala autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*, dengan kriteria seperti berikut:

- 1) $d_U < DW < 4 - d_U$, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < d_U$ atau $DW > 4 - d_U$, artinya terjadi autokorelasi
- 3) $d_L < DW < d_U$ atau $4 - d_U < DW < 4 - d_U$, tidak diperoleh hasil atau kesimpulan yang pasti

Pengujian autokorelasi didalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

⁸² Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, hlm. 122.

Tabel 32 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,230	,219	5,913	1,946
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Konsep Diri					
b. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis					

Berdasarkan tabel di atas, kedua variabel tidak menunjukkan adanya autokorelasi. Hal ini terlihat dari nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,946. Dalam tabel *Durbin-Watson* untuk jumlah $n = 141$ dengan 2 variabel bebas nilai $d_L = 1.6962$ dan $d_U = 1.7537$. Jadi dapat ditulis $d_U < DW < 4 - d_U \leftrightarrow d_U = 1.7537 < DW = 1,946 < 4 - d_U = 2,2463$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Pada uji ini kemampuan penalaran matematis sebagai variabel terikat, kemudian konsep diri dan kebiasaan belajar sebagai variabel bebas akan digunakan dalam proses analisis regresi sederhana dan regresi ganda sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana Konsep Diri (X_1) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Uji ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh konsep diri dengan kemampuan penalaran matematis, serta menjelaskan besar pengaruh yang diberikan. Berikut adalah tahapan uji regresi linier sederhana:

1) Menentukan Persamaan Regresi

Tabel 33 Hasil Uji Regresi Sederhana Konsep Diri Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,481	4,274		-0,347	0,729
	Konsep Diri	0,457	0,083	0,423	5,501	0,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom B, diperoleh nilai a sebesar -1,481 dan b sebesar 0,457 yang bisa dilihat di B, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$\hat{Y} = -1,481 + 0,457X_1$$

Pada persamaan di atas, nilai a sebesar -1,481 merupakan nilai \hat{Y} ketika variabel konsep diri (X_1) pada saat $X_1 = 0$ maka nilai $\hat{Y} = -1,481$. b merupakan besarnya kontribusi variabel X_1 yang mempengaruhi variabel Y . Koefisien regresi sebesar 0,457 menunjukkan arah korelasi yang positif terhadap variabel Y . Untuk setiap variabel X_1 sebesar satu satuan, bernilai positif. Jika terjadi kenaikan pada konsep diri (X_1) maka kemampuan penalaran matematis juga naik sebesar 0,457.

2) Uji-t

Berdasarkan tabel 33, nilai $t_{statistik\ uji}$ sebesar 5,501 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $t_{statistik\ uji} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig. < 0,0, maka H_0 ditolak. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara nilai $t_{statistik\ uji}$ dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} pada penelitian di dapatkan menggunakan bantuan Ms. Excel, dengan rumus $TINV(0,05; 139)$. 0,05 adalah taraf signifikansi sedangkan nilai $df =$

$n-k-1 = 141-3-1=139$, sehingga diperoleh sebesar 1,97730. Berikut ini adalah hipotesis pada penelitian ini:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

H_1 : terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

Berdasarkan nilai $t_{statistik\ uji} 5,501 \geq t_{tabel} 1,97730$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan konsep diri siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

3) Menentukan Koefisien Determinasi R^2 / R_{square}

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh konsep diri dengan kemampuan penalaran matematis. Dengan dibantu *software* SPSS 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 34 Hasil Uji Determinasi R^2 konsep diri dan kemampuan penalaran matematis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,423 ^a	,179	,173	6,086	1,957
a. Predictors: (Constant), Konsep Diri					
b. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis					

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh besar nilai determinasi R_{square} sebesar 0,179, maka dapat diasumsikan bahwa besar persentase sumbangan sebesar 17,9% berasal dari konsep diri. Sementara faktor lain mempengaruhi 82,1% sisanya.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Uji ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar dengan kemampuan penalaran matematis, serta menjelaskan besar pengaruh yang diberikan. Berikut adalah tahapan uji regresi linier sederhana:

1) Menentukan Persamaan Regresi

Tabel 35 Hasil Uji Regresi Sederhana Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,602	3,923		-0,408	0,684
	Kebiasaan Belajar	0,468	0,078	0,455	6,029	0,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis

Berdasarkan tabel *output* pada kolom B, diperoleh nilai a sebesar -1,602 dan b sebesar 0,468, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$\hat{Y} = -1,602 + 0,468X_2$$

Pada persamaan diatas, nilai a sebesar -1,481 merupakan nilai \hat{Y} ketika variabel kebiasaan belajar (X_2) pada saat $X_2 = 0$ maka nilai $\hat{Y} = -1,602$. b merupakan besarnya kontribusi variabel X_2 yang mempengaruhi variabel Y . Koefisien regresi sebesar 0.468 menunjukkan arah korelasi yang positif terhadap variabel Y . Untuk setiap variabel X_2 sebesar satu satuan, bernilai positif. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan pada kebiasaan belajar (X_2) maka kemampuan penalaran matematis juga meningkat sebesar 0,468.

2) Uji-t

Berdasarkan tabel 35, nilai $t_{statistik\ uji}$ sebesar 6,029 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $t_{statistik\ uji} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig. < 0,0, maka H_0 ditolak. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara nilai $t_{statistik\ uji}$ dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} pada penelitian di dapatkan menggunakan bantuan Ms. Excel, dengan rumus $TINV(0,05; 139)$. 0,05 adalah taraf signifikansi sedangkan nilai $df = n-k-1 = 141-3-1=139$, sehingga diperoleh sebesar 1,97730. Berikut ini adalah hipotesis pada penelitian ini:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

H_1 : terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

Berdasarkan nilai $t_{statistik\ uji} 6,029 \geq t_{tabel} 1,97730$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

3) Menentukan Koefisien Determinasi R^2 / R_{square}

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh kebiasaan belajar dengan kemampuan penalaran matematis. Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 25, diperoleh hasil:

Tabel 36 Hasil Uji Determinasi R^2 Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Penalaran Matematis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,455 ^a	,207	,202	5,979	1,967
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar					
b. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis					

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh besar nilai determinasi R_{square} sebesar 0,207, maka dapat disimpulkan bahwa besar persentase pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis yaitu 20,7%. Jadi kemampuan penalaran matematis sebesar 20,7% di pengaruhi oleh kebiasaan belajar dan sebesar 79,3% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

c. Analisis Regresi Linier Berganda Konsep Diri (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis (Y)

Uji ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar dengan kemampuan penalaran matematis, serta menjelaskan besar pengaruh yang diberikan. Berikut adalah tahapan uji regresi linier berganda:

1) Menentukan Persamaan Regresi

Tabel 37 Hasil Uji Regresi Linier Berganda *Coefficients*

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,760	4,383		-1,314	0,191
	Konsep Diri	0,226	0,111	0,209	2,039	0,043
	Kebiasaan Belajar	0,321	0,105	0,312	3,045	0,003
a. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis						

Berdasarkan tabel *output* pada kolom B, diperoleh nilai a sebesar -5,760, b_1 sebesar 0,226 dan b_2 sebesar 0,321 yang bisa

dilihat di B, adapun bentuk persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = -5,760 + 0,226X_1 + 0,321X_2$$

b_1 dan b_2 merupakan besarnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 secara simultan yang mempengaruhi variabel Y . Koefisien regresi X_1 dan X_2 sebesar 0,226 dan 0,321 menunjukkan arah korelasi yang positif terhadap variabel Y . Untuk setiap variabel X_1 dan X_2 sebesar satu satuan, bernilai positif. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan pada konsep diri (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) sebesar satu satuan, maka kemampuan penalaran matematis juga meningkat sebesar masing-masing 0,226 dan 0,321.

Berdasarkan Pada persamaan diatas, Apabila seluruh variabel bebas dianggap konstan pada angka 0, yaitu $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$.

$$\hat{Y} = -5,760 + 0X_1 + 0X_2$$

dapat diartikan bahwa ketika nilai konsep diri dan kebiasaan belajar konstan yaitu $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$, maka nilai $\hat{Y} = -5,760$

2) Uji-F

Tabel 38 Analisis Hasil Regresi Linier Berganda ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1444,937	2	722,468	20,667	,000 ^b
	Residual	4824,226	138	34,958		
	Total	6269,163	140			
a. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis						
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Konsep Diri						

Berdasarkan tabel 38, nilai $F_{statistik\ uji}$ sebesar 20,667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $F_{statistik\ uji} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig. < 0,000 maka H_0 ditolak. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara

nilai $t_{statistik\ uji}$ dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} pada penelitian di dapatkan menggunakan bantuan Ms. Excel, dengan rumus $FINV$ (0,05; 2; 138). 0,05 adalah taraf signifikansi sedangkan nilai $df_1 = m-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-m = 141-3 = 138$, sehingga diperoleh sebesar 3,06172. Berikut ini adalah hipotesis pada penelitian ini:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

H_1 : terdapat pengaruh antara konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

Berdasarkan nilai $F_{statistik\ uji} \geq F_{tabel}$ dimana $20,667 \geq 3,06172$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan konsep diri dan kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari.

3) Menentukan Koefisien Determinasi R^2 / R_{square}

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar dengan kemampuan penalaran matematis. Dengan dibantu *software* SPSS 25, diperoleh hasil:

Tabel 39 Hasil Uji Determinasi R^2 Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,480 ^a	,230	,219	5,913	1,946
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Konsep Diri					
b. Dependent Variable: Kemampuan Penalaran Matematis					

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh besar nilai determinasi R_{square} sebesar 0,230, maka dapat disimpulkan bahwa besar persentase pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis yaitu 23%. Dengan kata lain besar persentase sumbangan pengaruh sebesar 23% berasal dari konsep diri dan kebiasaan belajar. Sementara faktor lain mempengaruhi 77% sisanya.

C. Pembahasan

Data penelitian setelah melewati tahap analisis data kemudian akan di paparkan hasil analisis penelitian tersebut secara mendetail. Penelitian ini yaitu konsep diri, kebiasaan belajar, dan kemampuan penalaran matematis.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang dilakukan, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis. Hasil uji dilihat berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai $t_{\text{statistik uji}} \geq t_{\text{tabel}}$, dimana $5,501 \geq 1,97730$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti konsep diri siswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis. Selanjutnya koefisien determinasi konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis yaitu 0,179 sehingga memiliki pengaruh sebesar 17,9% dan 82,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Asumsi tersebut didukung oleh penelitian serupa yang menunjukkan bahwa konsep diri mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa, dimana semakin tinggi atau rendahnya konsep diri siswa. Maka, berpengaruh pada kemampuan penalaran matematis.⁸³

Selanjutnya hasil dari uji hipotesis variabel kebiasaan belajar menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis. Hasil uji dilihat berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai $t_{\text{statistik uji}} \geq t_{\text{tabel}}$, dimana nilai $t_{\text{statistik uji}} 6,029 \geq t_{\text{tabel}} 1,97730$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1

⁸³ Hudiria, Haji, dan Zamzaili, "Mathematical Disposition dan Self-concept terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19."

diterima, yang berarti kebiasaan belajar siswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis. Selanjutnya koefisien determinasi kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis yaitu 0,207 sehingga memiliki pengaruh sebesar 20,7% dan 79,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Asumsi tersebut didukung oleh penelitian serupa yang menunjukkan adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa, dimana semakin tinggi atau rendahnya kebiasaan belajar siswa. Maka, berpengaruh pada kemampuan penalaran matematis.⁸⁴

Hasil uji hipotesis pada regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara konsep diri dan kebiasaan belajar secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan penalaran matematis. Hal ini terlihat berdasarkan hasil uji-F dimana nilai $F_{statistik\ uji} \geq F_{tabel}$ dimana $20,667 \geq 3,06172$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana artinya terdapat pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar secara signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,230 yang berarti konsep diri dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh sebesar 23% terhadap kemampuan penalaran matematis siswa dan 77% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Asumsi ini sejalan dengan penelitian lain yaitu terdapat pengaruh antara konsep diri dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan penalaran matematis siswa, dimana terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dan kebiasaan belajar siswa terhadap kemampuan penalaran matematis. Besar pengaruh secara bersama-sama tidak sama dengan jumlah besar pengaruh pada masing-masing variabel yaitu konsep diri dan kebiasaan belajar. Hal ini bisa terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi berbeda tetapi ada faktor yang sama, sehingga besar pengaruh secara bersama-sama

⁸⁴ Laraswati, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah Banyumas", Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021.

yaitu 23% kurang dari jumlahan besar pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar yaitu 38,6% yang didapat dari hasil 17,9% + 20,7% .⁸⁵



⁸⁵ Khairunnisa dan Amry, "The influence of study habits and self-concept on students' mathematical reasoning ability."

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis oleh peneliti tentang pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis, diperoleh data sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara konsep diri secara parsial terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari. Hasil nilai $t_{statistik\ uji} \geq t_{tabel}$, dimana $5,501 \geq 1,97730$ dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruh konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa dapat dilihat dari hasil nilai R_{square} yaitu 0,179. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengaruh konsep diri terhadap kemampuan penalaran matematis siswa yaitu sebesar 17,9% dan 82,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat Pengaruh antara kebiasaan belajar secara parsial terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari. Hasil nilai $t_{statistik\ uji} \geq t_{tabel}$, dimana $6,029 \geq 1,97730$ dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa dapat dilihat dari hasil nilai R_{square} yaitu 0,203. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa yaitu sebesar 20,7% dan 79,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Terdapat Pengaruh antara konsep diri dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari. Hasil nilai $F_{statistik\ uji} \geq F_{tabel}$, dimana $20,667 \geq 3,06172$ dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa dapat dilihat dari hasil nilai R_{square} yaitu 0,230. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengaruh kebiasaan belajar

terhadap kemampuan penalaran matematis siswa yaitu sebesar 23% dan 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat penelitian di kelas VIII, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu meningkatkan konsep diri dan kebiasaan belajarnya. Terkait kebiasaan belajar, siswa diharapkan mampu mengatur jadwal belajarnya dan ketika belajar mandiri dirumah siswa diharapkan mengulang apa yang telah dipelajari di sekolah. Kemudian terkait konsep diri, siswa diharapkan mampu mengenali dirinya sendiri, tau kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sehingga bisa diperbaiki. Konsep diri yang tepat dan kebiasaan belajar yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

2. Bagi guru

Diharapkan guru memperhatikan faktor keberhasilan belajar matematika dalam hal ini kemampuan penalaran matematis. Guru perlu memperhatikan faktor konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun kepercayaan diri siswa dan memberikan motivasi pada saat pembelajaran matematika, serta juga lebih memperbanyak latihan soal yang bervariasi. Latihan yang berulang-ulang akan berubah menjadi sebuah kebiasaan.

3. Bagi peneliti di masa yang akan datang

Semoga dapat menjadi referensi, kemudian temukan elemen-elemen lain yang mungkin mempengaruhi penalaran matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Dinda Kurnia Putri, Joko Sulianto, dan Mira Azizah. “Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah.” *International Journal of Elementary Education* 3, no. 3 (2019): 351–357.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawati S. *Teori-teori Psikologis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Habiby, Wahdan Najib. *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hartanti, Jahju. *Konsep Diri (karakteristik berbagai usia)*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2018.
- Hendriana, Heris, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- Hudiria, Inda, Saleh Haji, dan Zamzaili Zamzaili. “Mathematical Disposition dan Self-concept terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 3 (2022).
- Husein, Rahmad, Rien Anitra, dan Abd. Basith. “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas V di SDN 26 Singkawang” 8, no. 1 (2023): 163–172.
- Isrok’atun, dan Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Jami’atun, Siti, dan Kristina Wijayanti. “Kemampuan Penalaran Matematis pada Pembelajaran TTW (Think Talk Write) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa.” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3 (2020): 599–604.

- Jaya, Indra. *Statistika Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010.
- Khairunnisa, dan Zul Amry. "The influence of study habits and self-concept on students' mathematical reasoning ability." *Desimal: Jurnal Matematika* 4, no. 3 (2021): 315–324.
- Kholil, Mohammad. "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi." *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2020): 151–168.
- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Kusumawardani, Dyah Retno, Wardono, dan Kartono. "Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1, no. 1 (2018): 588–595.
- Laraswati. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah Banyumas." *Skripsi*. IAIN Purwokerto, 2021.
- Lestari, Kurnia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2015.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Makmur, Lambertus, dan Fahinu. "Pengaruh Self-concept Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Kendari." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2021): 127–140.
- Maulnya, Mohammad Archi. *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*. Purwokerto: CV. IRDH, 2020.
- Muhammedi. *Psikologi Belajar*. Medan: LARISPA Indonesia, 2017.
- Putri, Ayu Dwi, dan Anik Yuliani. "Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa MA di Kabupaten Bandung Barat pada Materi Barisan dan Deret." *Journal On Education* 1, no. 2 (2019): 400–409.
- Rahmah, Alifia, dan Karunia Eka Lestari. "Hubungan Self-Concept Matematis dengan Kemampuan Penalaran Adaptif Matematis Siswa." *Jurnal Gammath* 8, no. 2 (2023): 143–151.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani. "Validitas and Reliabilitas." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–10975.
- Rosalina, Linda, Rahmi Oktarina, Rahmiati, dan Indra Saputra. *Buku Ajar Statistika*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023.

- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jakarta: UKI PRESS, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Surbayana. “Konsep Diri Dan Prestasi Belajar.” *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2015): 21–30.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syahrur, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Citapustaka Media, 2014.
- Theresia, Ellen. “Studi Deskriptif mengenai Self Concept dalam Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas V SD ” X ” di Kota Bandung” 1, no. 3 (2017): 161–172.
- Ula, S. Soimatul. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Widiyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Profil Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Bobotsari
NPSN	20303075
Status	Negeri
Jenjang Pendidikan	SMP
Akreditasi	A
Kurikulum	2013
Nomor Telepon	0281759158
Website	https://smpn2bobotsari.sch.id
Email	spendabos@gmail.com
Alamat	Jalan Kenduruan, Dusun 2
Kode Pos	53353
Desa/Kelurahan	Pakuncen
Kecamatan	Bobotsari
Kabupaten	Purbalingga
Provinsi	Jawa Tengah
DOKUMEN PERIZINAN	
SK Pendirian	003.3/090.2/2021
Tanggal SK Pendirian	2 Mei 1984
SK Operasional	421/2141/2023
Tanggal SK Operasional	24 Agustus 2023

Lampiran 2 Hasil Random Sampling Menggunakan Bantuan Website

[DOWNLOAD](#) [PRINT](#)

RESULTS

1 Set of **21 Unique** Numbers
Range: From **1 to 32**— **Sorted from Least to Greatest**

Set #1
1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 28, 31, 32

Note: By using Research Randomizer, you agree to its [Terms of Service](#).

[DOWNLOAD](#) [PRINT](#)

[CLOSE](#) [DOWNLOAD](#) [PRINT](#)

RESULTS

1 Set of **21 Unique** Numbers
Range: From **1 to 32**— **Sorted from Least to Greatest**

Set #1
2, 4, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31

Note: By using Research Randomizer, you agree to its [Terms of Service](#).

[CLOSE](#)

[DOWNLOAD](#) [PRINT](#)

RESULTS

1 Set of **19 Unique** Numbers
Range: From **1 to 29**— **Sorted from Least to Greatest**

Set #1
1, 2, 3, 5, 7, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 25, 28, 29

[DOWNLOAD](#) [PRINT](#)

[CLOSE](#) [DOWNLOAD](#) [PRINT](#)

RESULTS

1 Set of **19 Unique** Numbers
Range: From **1 to 30**— **Sorted from Least to Greatest**

Set #1
1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 21, 23, 24, 26, 27, 29

[CLOSE](#)

[DOWNLOAD](#) [PRINT](#)

RESULTS

1 Set of **20 Unique** Numbers
Range: From **1 to 31**— **Sorted from Least to Greatest**

Set #1
1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 27, 29, 30

[DOWNLOAD](#) [PRINT](#)

[CLOSE](#) [DOWNLOAD](#) [PRINT](#)

RESULTS

1 Set of **21 Unique** Numbers
Range: From **1 to 32**— **Sorted from Least to Greatest**

Set #1
2, 4, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31

[CLOSE](#)

[DOWNLOAD](#) [PRINT](#)

RESULTS

1 Set of **20 Unique** Numbers
Range: From **1 to 31**— **Sorted from Least to Greatest**

Set #1
2, 6, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31

[CLOSE](#)

Lampiran 3 Instrumen Angket Konsep Diri Sebelum Validitas

1. Kisi-Kisi Angket Konsep Diri

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menunjukkan kemauan, keberanian, kegigihan, kesungguhan, keseriusan, kertertarikan belajar matematika	1,4,5	2,3,6	6
2	Percaya diri akan kemampuan diri dan berhasil melaksanakan kegiatan matematika	7	8	2
3	Mampu mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri	10	9	2
4	Menunjukkan kerja sama dan toleran kepada orang lain	12,13	11	3
5	Menghargai pendapat orang lain dan diri sendiri, serta dapat memaafkan kesalahan orang lain dan diri sendiri	14	15	2
6	Menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan tahu menempatkan diri	18,19	16,17	4
7	Mampu memahami pentingnya belajar matematika, dan kesukaan belajarmatematika	20,22,24	21,23	5
Jumlah		13	11	24

2. Instrumen Angket Konsep Diri

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN
BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI**

ANGKET KONSEP DIRI SISWA

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

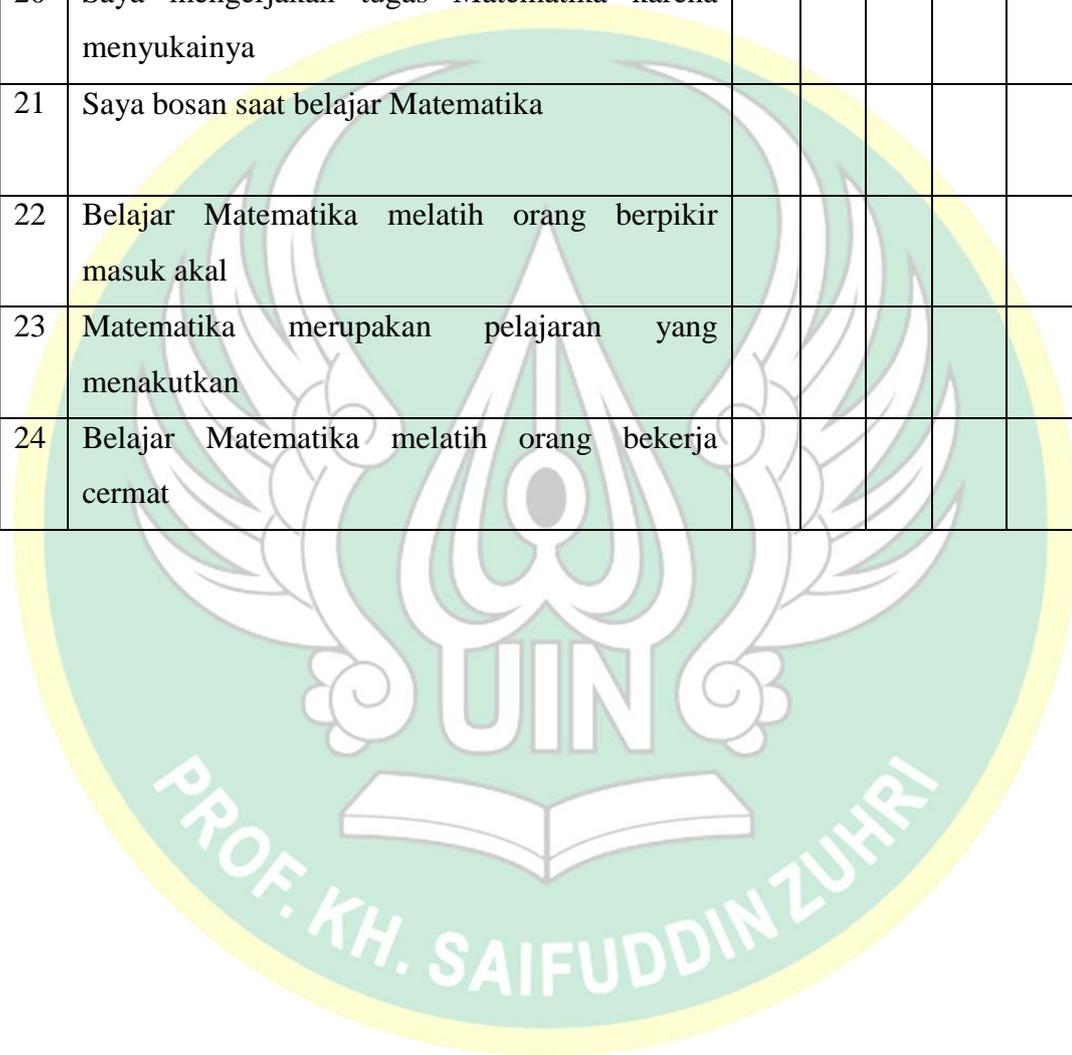
Petunjuk Pengisian

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberi tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
4. Mohon diisi semua jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.
5. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
6. Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bisa mengerjakan tugas Matematika dalam waktu yang lama					
2	Saya mencoba menghindari tugas yang berkaitan dengan Matematika					
3	Saya menunggu bantuan teman ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal Matematika					

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
4	Saya ingin menguasai dan mendalami pelajaran Matematika					
5	Saya berani mengemukakan pendapat atau menanyakan hal yang berkaitan Matematika kepada guru					
6	Saya merasa senang kalau boleh tidak mengikuti pelajaran Matematika					
7	Saya memahami kesalahan yang terjadi pada ujian Matematika yang lalu					
8	Saya bingung memilih materi Matematika yang perlu dipelajari ulang					
9	Saya merasa bodoh jika saya tidak bisa mengerjakan soal Matematika					
10	Saya mampu mengatasi kesulitan yang muncul dalam belajar Matematika					
11	Saya merasa terganggu belajar Matematika dengan teman yang lemah Matematika					
12	Saya bersemangat mengerjakan tugas kelompok Matematika					
13	Saya memahami perasaan teman yang kesulitan belajar Matematika					
14	Saya bangga atas hasil pekerjaan sendiri dalam mengerjakan soal Matematika					
15	Saya merasa sukar memaafkan kesalahan sendiri ketika belajar Matematika					
16	Saya menghindari menjawab pertanyaan Matematika yang sulit					
17	Saya malu mengemukakan pendapat dalam kelompok kerja Matematika					

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
18	Saya berani menghadapi pendapat yang bertentangan dengan memberikan solusi atau ide					
19	Saya berani mempertahankan pendapat sendiri di forum diskusi					
20	Saya mengerjakan tugas Matematika karena menyukainya					
21	Saya bosan saat belajar Matematika					
22	Belajar Matematika melatih orang berpikir masuk akal					
23	Matematika merupakan pelajaran yang menakutkan					
24	Belajar Matematika melatih orang bekerja cermat					



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Konsep Diri

		Correlations																											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	XTotal			
11	Pearson Correlation	1	0.039	-0.365	0.041	-0.356	0.472	0.205	0.113	-0.142	-0.597	0.396	-0.849	0.453	-0.416	-0.236	-0.286	-0.112	0.089	0.060	-0.430	-0.695	-0.554	-0.616	-0.112	-0.238			
	Sig. (2-tailed)		0.837	0.044	0.827	0.048	0.007	0.288	0.546	0.430	0.007	0.000	0.010	0.000	0.207	0.148	0.550	0.634	0.749	0.614	0.000	0.001	0.000	0.001	0.000	0.548	0.198		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
12	Pearson Correlation	0.059	1	0.344	0.102	-0.197	0.624	0.406	0.326	0.425	0.467	0.639	-0.197	0.074	0.074	0.500	0.230	-0.082	-0.145	0.010	-0.120	0.004	-0.088	0.263	-0.278	0.519			
	Sig. (2-tailed)		0.837	0.058	0.556	0.291	0.000	0.024	0.014	0.017	0.008	0.000	0.298	0.692	0.692	0.004	0.203	0.662	0.438	0.256	0.504	0.615	0.640	0.160	0.130	0.003			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
13	Pearson Correlation	-0.365	0.044	1	0.222	0.268	0.083	0.173	0.141	0.564	0.624	0.150	0.152	-0.263	0.187	0.338	0.458	0.045	0.220	0.177	0.270	0.365	0.410	0.310	0.250	0.831			
	Sig. (2-tailed)		0.044	0.068	0.230	0.148	0.656	0.353	0.448	0.001	0.000	0.422	0.414	0.153	0.313	0.064	0.010	0.808	0.221	0.340	0.130	0.090	0.022	0.000	0.260	0.000			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
14	Pearson Correlation	0.041	0.102	0.222	1	0.150	-0.070	-0.015	0.282	0.262	0.405	0.193	0.066	-0.166	0.130	-0.143	0.414	0.369	0.635	0.311	0.494	0.212	0.352	0.110	0.507	0.578			
	Sig. (2-tailed)		0.827	0.586	0.230	0.421	0.710	0.927	0.124	0.150	0.024	0.298	0.723	0.372	0.485	0.442	0.021	0.041	0.000	0.089	0.000	0.252	0.052	0.058	0.004	0.001			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
15	Pearson Correlation	-0.364	-0.197	0.268	0.150	1	-0.10	-0.038	0.139	0.080	0.307	-0.142	0.542	0.138	0.408	-0.100	0.069	0.576	0.494	-0.002	0.447	0.171	0.411	0.309	0.461	0.441			
	Sig. (2-tailed)		0.048	0.287	0.148	0.421	0.000	0.838	0.467	0.666	0.027	0.444	0.002	0.458	0.023	0.594	0.716	0.001	0.005	0.624	0.012	0.359	0.021	0.026	0.011	0.013			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
16	Pearson Correlation	0.472	0.224	0.080	-0.070	-0.107	1	0.190	0.121	0.296	-0.060	0.571	-0.552	0.080	-0.319	0.373	0.012	-0.451	-0.378	0.235	-0.451	-0.201	-0.528	-0.271	-0.354	0.881			
	Sig. (2-tailed)		0.007	0.000	0.656	0.710	0.000	0.288	0.517	0.119	0.726	0.000	0.001	0.668	0.081	0.039	0.656	0.011	0.040	0.204	0.011	0.276	0.074	0.141	0.051	0.887			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
17	Pearson Correlation	0.205	0.046	0.173	-0.015	-0.038	0.188	1	0.125	-0.105	0.032	0.296	-0.220	0.539	0.088	0.435	0.050	-0.041	-0.018	-0.136	-0.123	-0.237	-0.085	-0.219	0.040	0.212			
	Sig. (2-tailed)		0.268	0.024	0.303	0.303	0.638	0.296	0.004	0.574	0.863	0.108	0.235	0.002	0.680	0.014	0.736	0.229	0.924	0.466	0.510	0.200	0.640	0.207	0.630	0.253			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
18	Pearson Correlation	0.113	0.336	0.141	0.282	0.130	0.125	0.125	1	0.607	0.344	0.466	0.083	0.111	0.240	-0.007	0.241	0.167	0.405	0.191	0.085	0.288	-0.054	0.334	0.168	0.601			
	Sig. (2-tailed)		0.548	0.074	0.448	0.124	0.459	0.517	0.504	0.000	0.068	0.008	0.658	0.553	0.193	0.970	0.825	0.314	0.024	0.303	0.645	0.149	0.771	0.067	0.371	0.000			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
19	Pearson Correlation	-0.147	0.425	0.564	0.269	0.080	0.286	-0.105	0.607	1	0.587	0.388	-0.045	-0.250	0.124	0.209	0.241	0.081	0.117	0.350	-0.012	0.334	0.084	0.273	0.096	0.634			
	Sig. (2-tailed)		0.430	0.017	0.001	0.155	0.660	0.119	0.574	0.000	0.001	0.002	0.610	0.175	0.507	0.259	0.191	0.684	0.530	0.053	0.949	0.098	0.732	0.137	0.805	0.000			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
20	Pearson Correlation	-0.597	0.000	0.008	0.000	0.028	0.027	0.728	0.883	0.058	0.001	1	0.319	0.002	0.160	0.002	0.121	0.043	0.124	0.193	0.091	0.000	0.005	0.002	0.000	0.078	0.000		
	Sig. (2-tailed)		0.306	0.839	0.180	0.750	0.142	0.71	0.296	0.468	0.58	0.185	0.002	0.239	0.200	0.298	0.147	0.051	0.019	0.255	-0.190	-0.259	-0.190	-0.025	-0.174	0.059			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
21	Pearson Correlation	0.007	0.000	0.422	0.298	0.644	0.000	0.108	0.008	0.002	0.319	1	0.402	0.198	0.381	0.104	0.430	0.784	0.920	0.107	0.318	0.162	0.227	0.086	0.348	0.000			
	Sig. (2-tailed)		0.999	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
22	Pearson Correlation	-0.649	-0.197	0.102	0.068	0.542	-0.552	0.220	0.083	-0.048	0.534	-0.402	1	-0.192	0.550	-0.053	0.083	0.360	0.219	-0.124	0.424	0.304	0.483	0.505	0.404	0.308			
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.268	0.414	0.223	0.002	0.001	0.230	0.466	0.810	0.002	0.025	0.000	0.001	0.619	0.649	0.047	0.231	0.255	0.017	0.028	0.004	0.000	0.024	0.092			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
23	Pearson Correlation	0.423	0.074	0.282	-0.166	0.138	0.030	0.539	0.111	-0.260	-0.259	0.239	-0.192	1	-0.286	-0.038	-0.323	0.620	0.793	-0.103	-0.408	-0.440	-0.190	-0.083	0.245	0.000			
	Sig. (2-tailed)		0.010	0.092	0.103	0.372	0.458	0.688	0.002	0.593	0.175	0.880	0.196	0.300	0.000	0.846	0.838	0.077	0.213	0.697	0.582	0.023	0.013	0.283	0.620	0.810	0.888		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
24	Pearson Correlation	-0.416	0.074	0.187	0.130	0.405	-0.318	0.695	0.240	0.724	0.25	-0.200	0.550	-0.038	1	-0.073	0.160	0.223	0.372	0.043	0.298	0.550	0.517	0.465	0.369	0.494			
	Sig. (2-tailed)		0.003	0.692	0.313	0.485	0.023	0.081	0.050	0.193	0.500	0.002	0.281	0.001	0.944	0.000	0.332	0.223	0.039	0.017	0.104	0.001	0.003	0.008	0.041	0.000			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
25	Pearson Correlation	-0.238	0.500	0.336	-0.143	0.100	0.373	0.435	-0.007	0.298	0.298	-0.093	-0.038	-0.093	1	0.215	-0.295	-0.454	-0.195	-0.191	-0.116	-0.192	-0.057	-0.253	0.188				
	Sig. (2-tailed)		0.201	0.004	0.064	0.442	0.594	0.039	0.014	0.970	0.259	0.121	0.104	0.819	0.838	0.698	0.246	0.107	0.610	0.403	0.304	0.539	0.801	0.760	0.170	0.363			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
26	Pearson Correlation	-0.269	0.285	0.458	0.144	0.069	0.072	-0.050	0.041	0.241	0.368	0.147	0.085	-0.323	0.169	0.215	1	0.247	0.118	0.055	0.371	0.278	0.383	0.285	-0.036	0.490			
	Sig. (2-tailed)		0.148	0.203	0.010	0.021	0.718	0.698	0.790	0.852	0.191	0.043	0.430	0.449	0.077	0.352	0.248	0.180	0.527	0.975	0.040	0.130	0.051	0.150	0.856	0.005			
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31			
27	Pearson Correlation	-0.112	-0.082	0.046	0.369	0.576	-0.451	-0.041	0.187	0.081	0.282	-0.051	0.360	0.230	0.223	-0.235	0.247	1	0.491	-0.157	0.378	0.081	0.311	0.343	0.384</				

Lampiran 5 Instrumen Angket Konsep Diri Setelah Validitas

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN
BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI**

ANGKET KONSEP DIRI SISWA

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

7. Bacalah doa sebelum mengerjakan!
8. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
9. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberi tanda (\surd) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
10. Mohon diisi semua jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.
11. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
12. Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mencoba menghindari tugas yang berkaitan dengan Matematika					
2	Saya menunggu bantuan teman ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal Matematika					
3	Saya ingin menguasai dan mendalami pelajaran					

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
	Matematika					
4	Saya berani mengemukakan pendapat atau menanyakan hal yang berkaitan Matematika kepada guru					
5	Saya bingung memilih materi Matematika yang perlu dipelajari ulang					
6	Saya merasa bodoh jika saya tidak bisa mengerjakan soal Matematika					
7	Saya mampu mengatasi kesulitan yang muncul dalam belajar Matematika					
8	Saya merasa terganggu belajar Matematika dengan teman yang lemah Matematika					
9	Saya bangga atas hasil pekerjaan sendiri dalam mengerjakan soal Matematika					
10	Saya menghindari menjawab pertanyaan Matematika yang sulit					
11	Saya malu mengemukakan pendapat dalam kelompok kerja Matematika					
12	Saya berani menghadapi pendapat yang bertentangan dengan memberikan solusi atau ide					
13	Saya mengerjakan tugas Matematika karena menyukainya					
14	Saya bosan saat belajar Matematika					
15	Belajar Matematika melatih orang berpikir masuk akal					
16	Matematika merupakan pelajaran yang menakutkan					
17	Belajar Matematika melatih orang bekerja cermat					

Lampiran 6 Instrumen Angket Kebiasaan Belajar Sebelum Validitas

1. Kisi-Kisi Angket Kebiasaan Belajar

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Pembuatan jadwal dan pelaksanaan	1,3	2,4	4
2.	Membaca dan membuat catatan-catatan	5,8,9,10	6,7,11	7
3.	Mengulang bahan pelajaran	12	-	1
4.	Konsentrasi	13,14	15	3
5.	Mengerjakan tugas	16,17,18,19	20,21	6
Jumlah		13	8	21

2. Instrumen Angket Kebiasaan Belajar

ANGKET PENELITIAN PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!

3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberi tanda (\surd) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS** : Sangat setuju
 - S** : Setuju
 - N** : Netral
 - TS** : Tidak setuju
 - STS** : Sangat tidak setuju
4. Mohon diisi semua jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.
5. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
6. Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya membuat jadwal evaluasi pembelajaran					
2	Saya tidak sempat membuat jadwal belajar di rumah.					
3	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat					
4	Saya malas membagi waktu untuk belajar.					
5	Jika ada waktu luang, saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.					
6	Saya membaca buku jika disuruh guru.					
7	Saya membaca buku matematika secara acak dan sesuka hati					
8	Saya mencatat pokok-pokok materi yang dijelaskan guru.					
9	Saya membuat rangkuman dari buku Matematika yang saya pelajari					
10	Saya mencocokkan materi yang saya catat dengan catatan milik teman saya agar tidak ada kesalahan					
11	Saya ketika mencatat materi sering ketinggalan					

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
12	Saya mengulangi materi yang dipelajari disekolah saat di rumah					
13	Saya sangat berkonsentrasi dengan baik saat pelajaran Matematika					
14	Saat belajar dirumah, saya tidak menyalakan TV dan tidak bermain HP					
15	Saya berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran Matematika					
16	Saya memahami rumus-rumus Matematika dahulu sebelum mengerjakan tugas					
17	Saya mengerjakan soal dari yang mudah terlebih dahulu					
18	Saya memeriksa kembali jawaban yang sudah selesai dikerjakan					
19	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
20	Saya suka menyontek jawaban teman saya					
21	Saya merasa tidak yakin saat mengerjakan tugas ataupun ulangan					

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Kebiasaan Belajar

		Correlations																					
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Xtotal
X1	Pearson Correlation	1	0,916	0,152	,497	,396	,413	-0,265	0,317	,571	-0,083	0,117	,526	-0,162	-0,179	0,073	0,092	-0,107	0,081	0,230	0,273	0,114	,432
	Sig. (2-tailed)		0,932	0,415	0,004	0,028	0,021	0,150	0,082	0,001	0,656	0,531	0,002	0,384	0,335	0,697	0,623	0,565	0,665	0,213	0,138	0,543	0,015
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2	Pearson Correlation	0,016	1	,636	,442	0,026	-0,037	0,071	0,324	0,263	0,080	0,226	-0,087	0,183	,356	,463	0,190	0,062	,444	0,316	-0,028	,412	,543
	Sig. (2-tailed)	0,932		0,000	0,013	0,891	0,842	0,704	0,075	0,152	0,670	0,220	0,643	0,323	0,050	0,009	0,306	0,741	0,012	0,084	0,879	0,021	0,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3	Pearson Correlation	0,152	,636	1	,403	0,273	0,211	0,197	,478	,490	-0,158	0,002	0,181	0,084	,363	,464	-0,014	0,034	,511	,388	0,089	,510	,654
	Sig. (2-tailed)	0,415	0,000		0,024	0,138	0,256	0,288	0,006	0,005	0,397	0,990	0,331	0,654	0,045	0,009	0,939	0,855	0,003	0,031	0,633	0,003	0,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X4	Pearson Correlation	,497	,442	,403	1	,537	,468	0,060	,722	,553	-0,020	-0,052	0,324	0,034	0,256	,497	0,054	-0,046	0,201	0,043	0,167	0,354	,662
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,013	0,024		0,002	0,008	0,749	0,000	0,001	0,916	0,780	0,075	0,857	0,165	0,004	0,774	0,908	0,278	0,818	0,369	0,050	0,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X5	Pearson Correlation	,396	0,026	0,273	,537	1	,576	-0,015	,605	,665	-0,190	-0,214	,644	0,349	0,114	0,269	0,262	-0,012	0,145	0,172	,467	,433	,677
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,891	0,138	0,002		0,001	0,935	0,000	0,000	0,307	0,248	0,000	0,055	0,541	0,144	0,155	0,951	0,435	0,354	0,008	0,015	0,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X6	Pearson Correlation	,413	-0,037	0,211	,468	,576	1	-0,079	,447	,364	-0,221	0,065	,458	0,165	0,320	0,236	-0,039	-0,290	0,201	0,029	,406	,453	,555
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,842	0,256	0,008	0,001		0,689	0,012	0,044	0,232	0,726	0,010	0,376	0,075	0,202	0,836	0,114	0,277	0,876	0,023	0,011	0,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X7	Pearson Correlation	-0,265	0,071	0,197	0,060	-0,015	-0,075	1	0,126	0,099	-0,014	-0,363	-0,046	-0,134	,416	-0,024	-0,165	-0,285	-0,012	,358	-0,268	-0,225	-0,032
	Sig. (2-tailed)	0,160	0,704	0,288	0,749	0,935	0,689		0,498	0,598	0,940	0,045	0,808	0,472	0,020	0,899	0,374	0,120	0,949	0,048	0,145	0,223	0,865
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X8	Pearson Correlation	0,317	0,324	,478	,722	,605	,447	0,126	1	,641	0,117	-0,164	0,183	-0,057	0,324	0,263	0,248	0,252	0,305	0,221	0,109	,416	,690
	Sig. (2-tailed)	0,082	0,075	0,006	0,000	0,000	0,012	0,488		0,000	0,332	0,378	0,325	0,760	0,075	0,152	0,179	0,171	0,085	0,231	0,560	0,020	0,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X9	Pearson Correlation	,571	0,263	,490	,553	,665	,364	0,099	,641	1	-0,170	-0,139	,549	0,095	0,109	0,186	,395	0,162	0,345	0,336	0,332	,732	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,162	0,005	0,001	0,000	0,044	0,598	0,000	0,361	0,455	0,001	0,612	0,561	0,316	0,028	0,385	0,057	0,065	0,201	0,068	0,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X10	Pearson Correlation	-0,083	0,080	-0,158	-0,028	-0,190	-0,221	-0,014	0,117	-0,170	1	-0,022	-0,454	-0,371	0,057	-0,149	0,844	0,252	-0,084	0,070	-0,448	-0,318	-0,139
	Sig. (2-tailed)	0,656	0,670	0,397	0,916	0,307	0,932	0,940	0,532	0,361		0,905	0,010	0,040	0,762	0,423	0,814	0,171	0,853	0,710	0,011	0,082	0,457
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X11	Pearson Correlation	0,117	0,226	0,002	-0,052	-0,214	0,065	,363	-0,164	-0,139	-0,022	1	0,130	0,078	-0,037	0,190	-0,190	0,249	,382	,368	0,132	0,170	0,190
	Sig. (2-tailed)	0,531	0,230	0,990	0,780	0,248	0,726	0,045	0,376	0,458	0,905		0,484	0,678	0,844	0,306	0,305	0,177	0,034	0,031	0,478	0,361	0,306
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X12	Pearson Correlation	,526	-0,887	0,181	0,224	,644	,456	-0,046	0,183	,549	-0,454	-0,139	1	0,294	-0,092	0,210	0,807	-0,122	-0,024	0,089	,478	0,293	,453
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,643	0,331	0,075	0,000	0,010	0,808	0,325	0,001	0,010	0,484		0,109	0,821	0,258	0,162	0,512	0,900	0,716	0,007	0,110	0,006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X13	Pearson Correlation	-0,162	0,183	0,084	0,034	0,349	0,165	-0,134	-0,057	0,095	,371	0,078	0,284	1	0,308	0,277	0,014	-0,034	0,205	0,157	,425	,560	,398
	Sig. (2-tailed)	0,384	0,323	0,654	0,857	0,065	0,376	0,472	0,760	0,612	0,040	0,678	0,109		0,091	0,132	0,086	0,615	0,268	0,399	0,017	0,001	0,027
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X14	Pearson Correlation	-0,179	,356	,363	0,256	0,114	0,320	,416	0,324	0,109	0,007	-0,037	-0,052	0,309	1	0,070	0,119	-0,095	0,257	0,135	-0,101	0,164	,385
	Sig. (2-tailed)	0,336	0,050	0,045	0,165	0,541	0,079	0,020	0,075	0,561	0,762	0,844	0,621	0,091		0,707	0,525	0,612	0,162	0,468	0,588	0,379	0,033
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X15	Pearson Correlation	0,073	,463	,464	,497	0,269	0,236	-0,024	0,263	0,186	-0,149	0,190	0,210	0,277	0,070	1	-0,203	-0,070	0,470	0,067	,530	,578	,578
	Sig. (2-tailed)	0,697	0,009	0,009	0,004	0,144	0,202	0,899	0,152	0,316	0,423	0,306	0,258	0,132	0,707		0,273	0,707	0,008	0,722	0,002	0,001	0,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X16	Pearson Correlation	0,002	0,190	-0,014	0,054	0,262	-0,039	-0,165	0,248	,395	0,044	-0,190	0,257	0,314	0,119	-0,203	1	0,287	-0,099	0,223	-0,020	0,197	0,282
	Sig. (2-tailed)	0,623	0,306	0,939	0,774	0,155	0,836	0,374	0,179	0,028	0,814	0,305	0,162	0,086	0,525	0,273		0,118	0,595	0,228	0,914	0,288	0,124
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X17	Pearson Correlation	-0,107	0,062	0,034	-0,046	-0,012	-0,290	-0,285	0,252	0,162	0,252	0,249	-0,122	-0,094	-0,095	-0,070	0,287	1	0,336	,596	-0,067	-0,096	0,156
	Sig. (2-tailed)	0,565	0,741	0,856	0,808	0,951	0,114	0,120	0,171	0,385	0,171	0,177	0,512	0,615	0,612	0,707	0,118		0,065	0,000	0,721	0,607	0,401
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X18	Pearson Correlation	,081	,444	,511	0,201	0,145	0,201	-0,012	0,305	0,345	-0,084	,382	-0,										

Lampiran 8 Instrumen Angket Kebiasaan Belajar Setelah Validitas

ANGKET PENELITIAN PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberi tanda (\surd) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
4. Mohon diisi semua jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.
5. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
6. Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya membuat jadwal evaluasi pembelajaran					
2	Saya tidak sempat membuat jadwal belajar di rumah.					
3	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat					
4	Saya malas membagi waktu untuk belajar.					

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
5	Jika ada waktu luang, saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.					
6	Saya membaca buku jika disuruh guru.					
7	Saya mencatat pokok-pokok materi yang dijelaskan guru.					
8	Saya membuat rangkuman dari buku Matematika yang saya pelajari					
9	Saya mengulangi materi yang dipelajari disekolah saat di rumah					
10	Saya sangat berkonsentrasi dengan baik saat pelajaran Matematika					
11	Saat belajar dirumah, saya tidak menyalakan TV dan tidak bermain HP					
12	Saya berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran Matematika					
13	Saya memeriksa kembali jawaban yang sudah selesai dikerjakan					
14	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
15	Saya suka menyontek jawaban teman saya					
16	Saya merasa tidak yakin saat mengerjakan tugas ataupun ulangan					

Lampiran 9 Instrumen Tes Kemampuan Penalaran Matematis Sebelum Validitas

Lembar Tes Kemampuan Penalaran Matematis

Nama :

Kelas :

No. Absensi :

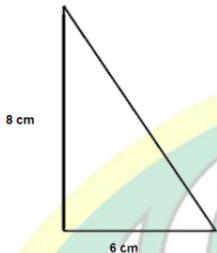
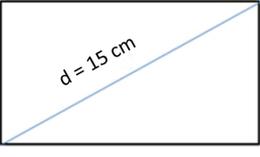
Petunjuk :

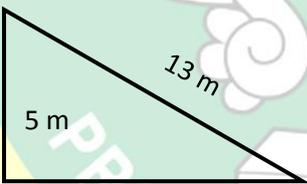
1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
2. Kerjakanlah pertanyaan yang menurut Anda mudah terlebih dahulu
3. Selamat mengerjakan dan terimakasih

SOAL

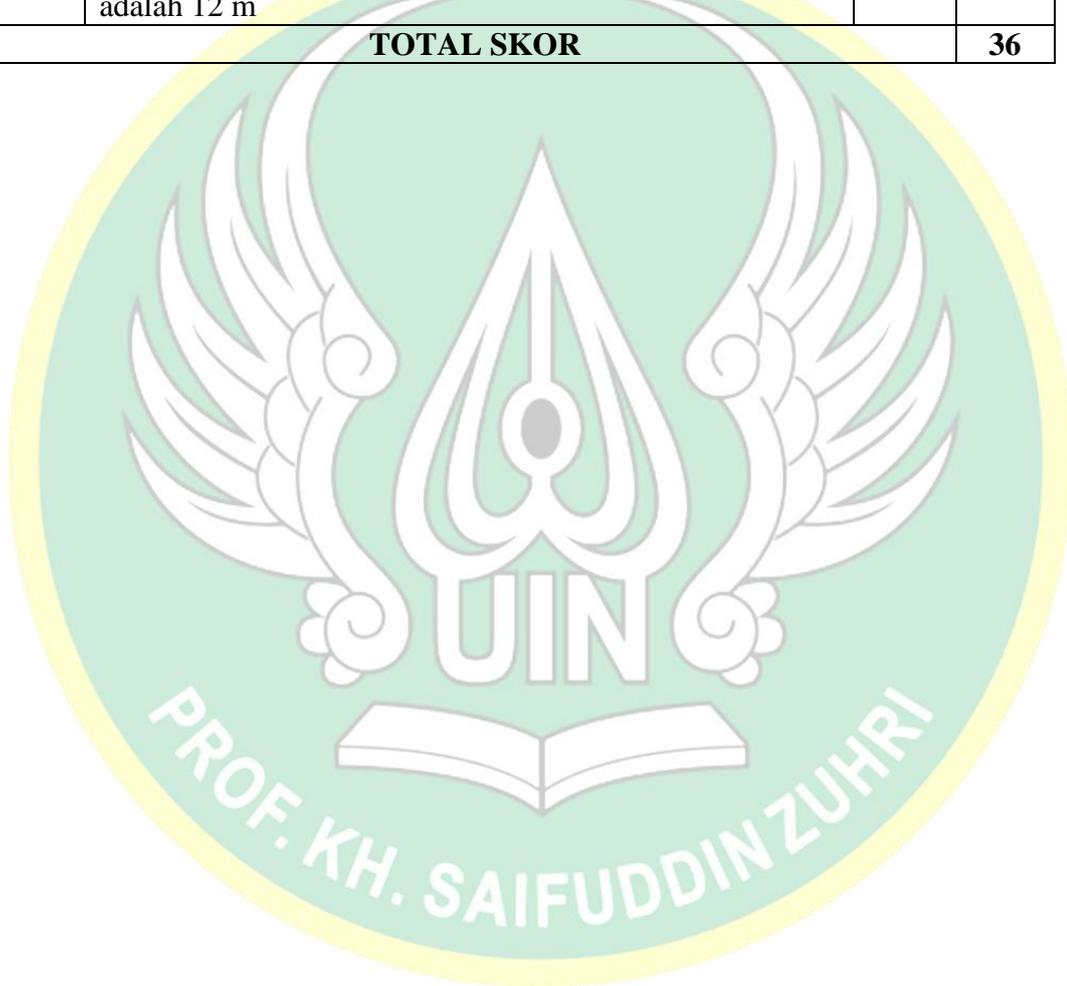
1. Diketahui segitiga siku-siku memiliki panjang sisi alas 6 cm dan sisi tinggi 8 cm. Tentukan panjang sisi miring segitiga tersebut ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab,dan kesimpulan)
2. Diketahui persegi panjang berukuran panjang adalah 12 cm dan panjang diagonalnya adalah 15 cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab,dan kesimpulan)
3. Sebuah tangga memiliki panjang 13 m bersandar pada sebuah tembok. Diketahui jarak dari ujung atas tangga ke tanah adalah 5 m. Tentukan berapa jarak dari ujung bawah tangga ke tembok ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab,dan kesimpulan)
4. Dimas berjalan dari titik start sejauh 80 m ke arah timur, kemudian berbelok ke arah selatan sejauh 60 m (sampai di titik akhir). Tentukan berapa jarak terpendek yang dimas tempuh dari titik start ke titik akhir? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab,dan kesimpulan)

Lampiran 10 Pedoman Penskoran Instrumen Tes Kemampuan Penalaran Matematis

No Soal	Jawaban	Skor	Total Skor
1	<p>Menyajikan pernyataan matematika secara tertulis, diagram, dan gambar</p> <p>Gambar :</p>  <p>Diketahui : Panjang sisi alas adalah 6 cm Panjang sisi tinggi adalah 8 cm Ditanya : Panjang sisi miring Jawab :</p> <p>Melakukan manipulasi matematis</p> <p>Misalkan : Panjang sisi alas = $a = 6$ cm Panjang sisi tinggi = $b = 8$ cm</p> <p>$c^2 = a^2 + b^2$</p> <p>Menyusun dan memberikan alasan terhadap kebenaran solusi</p> <p>$c^2 = 8^2 + 6^2$ $c^2 = 64 + 36$ $c^2 = 100$ $c = \sqrt{100}$ $c = 10$ cm c di dapatkan dari rumus teorema pythagoras $c^2 = a^2 + b^2$, a,b di substitusikan sehingga $c = \sqrt{64 + 36} = \sqrt{100} = 10$</p> <p>Menarik kesimpulan pernyataan secara logis</p> <p>Jadi, Panjang sisi miring adalah 10 cm</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>3</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
2	<p>Menyajikan pernyataan matematika secara tertulis, diagram, dan gambar</p> <p>Gambar:</p>  <p>Diketahui : panjang diagonal adalah 15 cm Panjang persegi panjang adalah 12 cm Ditanya : Luas Persegi Panjang Jawab :</p> <p>Melakukan manipulasi matematis</p>	<p>2</p> <p>1</p>	<p>3</p>

No Soal	Jawaban	Skor	Total Skor
	Misalkan : panjang diagonal = $d = 15$ cm Panjang persegi panjang = $p = 12$ cm #mencari lebar persegi panjang (l) menggunakan teorema pythagoras : $d^2 = p^2 + l^2$	1 2	3
Menyusun dan memberikan alasan terhadap kebenaran solusi			
	$l^2 = d^2 - p^2$ $l^2 = 15^2 - 12^2$ $l^2 = 225 - 144$ $l^2 = 81$ $l = \sqrt{81}$ $l = 9$ cm , maka $L = p \times l$ $L = 12 \times 9$ $L = 108$ cm ² L didapatkan dari rumus luas persegi panjang $p \times l$, didapat rumus teorema pythagoras $d^2 = p^2 + l^2$ sehingga $l^2 = d^2 - p^2$, d, p disubstitusikan ke rumus sehingga $l = \sqrt{225 - 144} = \sqrt{81} = 9$. Setelah l diperoleh $L = 12 \times 9 = 108$	1 1 1	3
Menarik kesimpulan pernyataan secara logis			
	Jadi, luas persegi panjangnya adalah 108 cm ²	3	3
3	Menyajikan pernyataan matematika secara tertulis, diagram, dan gambar		
	Gambar : 	2	3
	Diketahui : panjang ujung atas tangga ke tanah 5 m Panjang tangga 13 m Ditanya : Jarak ujung bawah tangga ke tembok Jawab :	1	
Melakukan manipulasi matematis			
	Misalkan : - panjang ujung atas tangga ke tanah = $t = 5$ m - Panjang tangga = $pt = 13$ m - Jarak ujung bawah tangga ke tembok = $a = ?$	1	3
	#menggunakan teorema pythagoras : $pt^2 = a^2 + t^2$	2	
Menyusun dan memberikan alasan terhadap kebenaran solusi			
	$t^2 = pt^2 - a^2$ $t^2 = 13^2 - 5^2$ $t^2 = 169 - 25$	1 1	3

No Soal	Jawaban	Skor	Total Skor
	$t^2 = 144$ $t = \sqrt{144}$ $t = 12 \text{ m}$ t di dapatkan dari rumus teorema pythagoras $pt^2 = a^2 + t^2$ sehingga $t^2 = pt^2 - a^2$, pt,a di substitusikan sehingga $t = \sqrt{169 - 25} = \sqrt{144} = 12$	1	
	Menarik kesimpulan pernyataan secara logis		
	Jadi, jarak dari ujung bawah tangga ke tembok (a) adalah 12 m	3	3
TOTAL SKOR			36



Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Penalaran Matematis

Correlations						
		X1	X2	X3	X4	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	0,085	,424*	,356*	,637**
	Sig. (2-tailed)		0,649	0,017	0,049	0,000
	N	31	31	31	31	31
X2	Pearson Correlation	0,085	1	0,198	,385*	,455*
	Sig. (2-tailed)	0,649		0,287	0,033	0,010
	N	31	31	31	31	31
X3	Pearson Correlation	,424*	0,198	1	,782**	,874**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,287		0,000	0,000
	N	31	31	31	31	31
X4	Pearson Correlation	,356*	,385*	,782**	1	,908**
	Sig. (2-tailed)	0,049	0,033	0,000		0,000
	N	31	31	31	31	31
XTotal	Pearson Correlation	,637**	,455*	,874**	,908**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,010	0,000	0,000	
	N	31	31	31	31	31
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Lampiran 12 Instrumen Tes Kemampuan Penalaran Matematis Setelah Validitas

Lembar Tes Kemampuan Penalaran Matematis

Nama :

Kelas :

No. Absensi :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
2. Kerjakanlah pertanyaan yang menurut Anda mudah terlebih dahulu
3. Selamat mengerjakan dan terimakasih

SOAL

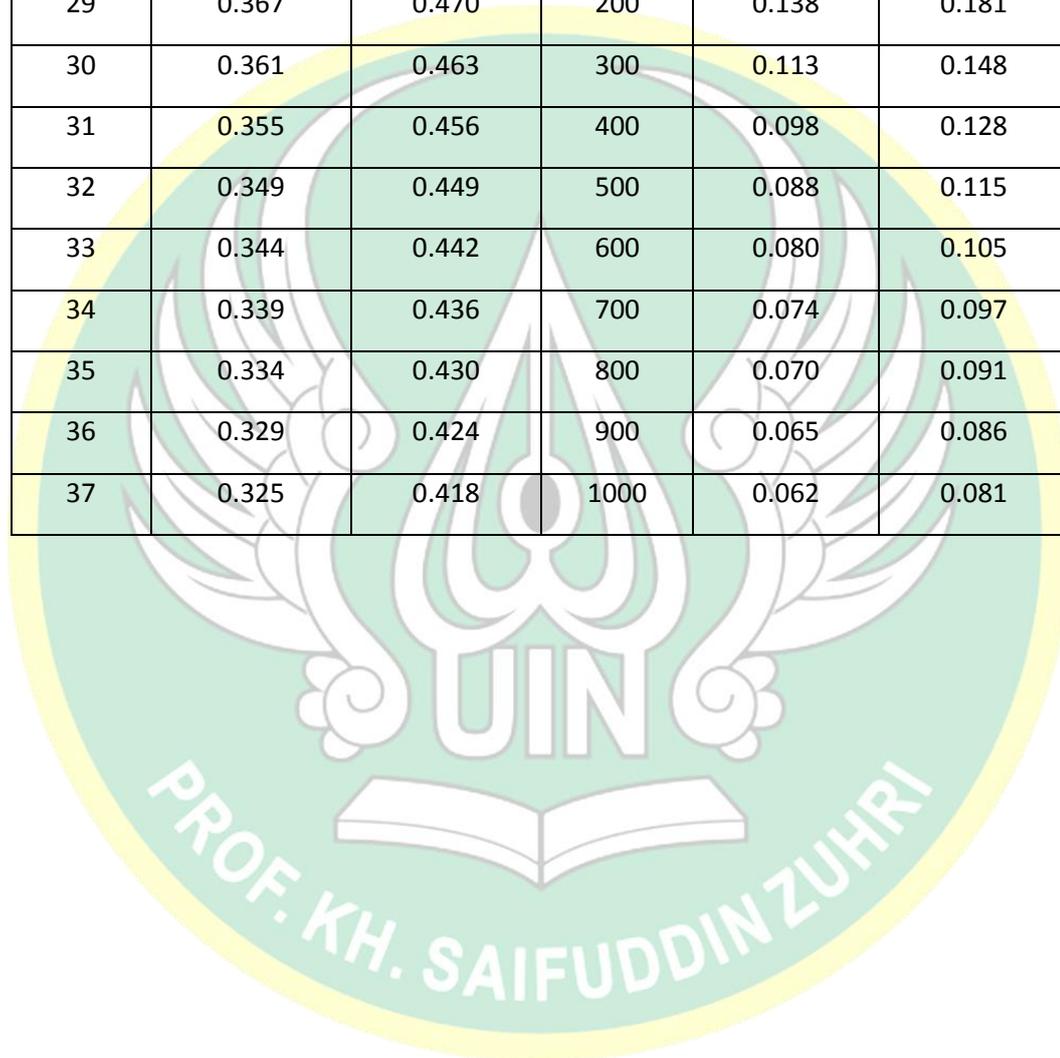
1. Diketahui segitiga siku-siku memiliki panjang sisi alas 6 cm dan sisi tinggi 8 cm. Tentukan panjang sisi miring segitiga tersebut ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab,dan kesimpulan)
2. Diketahui persegi panjang berukuran panjang adalah 12 cm dan panjang diagonalnya adalah 15 cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab,dan kesimpulan)
3. Sebuah tangga memiliki panjang 13 m bersandar pada sebuah tembok. Diketahui jarak dari ujung atas tangga ke tanah adalah 5 m. Tentukan berapa jarak dari ujung bawah tangga ke tembok ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab,dan kesimpulan)

Lampiran 13 Tabel Distribusi Nilai r

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Lampiran 14 Data Hasil Respon Sampel Penelitian

No	Nama	Kelas	X ₁	X ₂	Y
1	ABDILLAH HAMZAH	8A	46	48	18
2	ADE SAPUTRA	8A	52	50	19
3	ADNAN NURBAROKAH	8A	55	44	18
4	ADNAN WASAPTO	8A	51	51	19
5	ATIK MUTIARA	8A	61	66	24
6	DEVI YULIA LESTARI	8A	60	56	30
7	FAHRI AZZAM ALFALAH	8A	41	56	15
8	FAIL	8A	56	64	34
9	IMANIA SYABILA	8A	54	44	14
10	KARENDRA BAGAS KORO	8A	51	47	10
11	NADHIF NASYWAN RASENDRIYA	8A	54	51	14
12	NASYA KAYLA PUTRI	8A	55	55	21
13	RISKA DWI JUNIANTI	8A	53	49	19
14	RISKI AJI SATRIA	8A	53	52	26
15	RIZKA ARIANTI	8A	42	40	17
16	SLAMET ABDULAH	8A	62	59	34
17	TRE AGESTA BRIANT BINTARA	8A	53	49	14
18	UMI MAHMUDAH	8A	51	46	23
19	WAWAN	8A	61	54	19
20	ZARIF FAIZ	8A	50	50	13
21	ZEN HILMI AL GIFARY	8A	49	47	15
22	AHMAT RAFIK MAULANA	8B	48	46	14
23	AKBAR NUR FEBRIANTO	8B	47	52	23
24	DANAR PRATAMA	8B	54	48	22
25	DYNA TRI RAHAYU	8B	45	48	24
26	FEBRY ARSY LEGIAN HADY	8B	53	52	27
27	GADING RAHMAT WIDODO	8B	47	49	25
28	GILANG MAULANA ARDIANSYAH	8B	48	51	22
29	IBRAHIM TRIYANTO	8B	52	45	19
30	MIFTAKHUR ROHMAN	8B	59	60	29
31	MILO PUTRA PRATAMA PAMUJI	8B	52	47	25
32	MUCHAMAD SYAILENDRA ROMADHONI	8B	51	48	16
33	NOOR MOHAMAD RAYAN	8B	50	55	23
34	OKTAFIANI KHOLISTIA ALFIAH	8B	49	46	21
35	RAFI DWI NOFIANTO	8B	52	45	15
36	RETNO DWI PAMUJI	8B	47	51	26
37	RISKI NOVA FIDIANTO	8B	50	44	17
38	RIZKI KURNIAWAN	8B	51	54	17
39	STEFI ELSINTA	8B	52	50	18
40	VICKY HAFIZTA	8B	47	41	22
41	WIDIYASTUTI	8B	57	66	29
42	YOHANA ELISTAR	8C	47	53	23

No	Nama	Kelas	X ₁	X ₂	Y
43	AKHSAN NUR PRATAMA	8C	38	42	14
44	AKHSANA ELKHU LUKY	8C	49	46	11
45	ANGGA DWI PANGESTU	8C	52	45	18
46	AYUNIN NABILA FEBIANA	8C	58	61	32
47	DIMAS JUNIANTO	8C	51	55	18
48	FAQIH ANDRIAN	8C	52	45	18
49	GHINA AIDA ANJANI	8C	46	46	18
50	KARISA DWI D	8C	48	48	21
51	MUKHAMMAD ALFIN NURUL HUDA	8C	46	48	26
52	NUR FAIZATUL AFIFAH	8C	50	45	17
53	PRAMUNDYA FAIZARESTU HIDAYATULLAH	8C	48	48	21
54	RAFAREL MUH ALIFIN	8C	58	56	34
55	RAVA SETYA PAMUJI	8C	47	51	18
56	RENO ANDRIANTO	8C	55	53	11
57	RIZKI AL FATAH	8C	56	57	34
58	RIZKI HERI PRASETIO	8C	54	47	26
59	RIZQY ADHA REDIKA	8C	55	49	20
60	YUNITA RAHMAWATI	8C	47	48	21
61	ZIYA MAURA FITRY	8C	46	55	20
62	ADE SETIYAWAN	8D	46	45	24
63	AISYAH RACHMADHANI	8D	62	56	30
64	ALIYA WULANDARI	8D	40	34	11
65	ANGGRAENI PRAMESTI	8D	62	60	33
66	ANTENG HESTI NUGRAHENI	8D	50	51	23
67	ARFI IMAM AR RASYID	8D	46	47	20
68	ARYA AL FIQRI	8D	46	48	19
69	ATHAYA RAJENDRA PERMANA	8D	50	46	27
70	FARID ALI SA'BANA	8D	45	45	27
71	FIKRI JUNI SAPUTRA	8D	55	48	21
72	INDRA HASIQ NUR CAHYONO	8D	45	47	22
73	INDRA PEBRI SAPUTRO	8D	44	41	14
74	JESSA FIRMASYAH	8D	52	58	34
75	MUHAMMAD FAHMI AZZAMZANI	8D	49	39	36
76	NOVA ARYANTO	8D	42	43	11
77	RACHMAT KURNIAWAN SAPUTRA	8D	49	44	36
78	RIZKI PRASETIO	8D	57	49	26
79	RULLY KURNIAWAN	8D	47	44	13
80	UMMU SAFA RAHMADINA	8D	47	50	22
81	AFRILIA PUTRI	8E	58	58	35
82	AIRIN PUSPITA SARI	8E	54	58	26
83	AKROM FAKIHUDIN	8E	51	56	24
84	AMEERA IRLI MUSTAGUIA	8E	57	56	12
85	ANDRIYAN NUR HIDAYAT	8E	48	52	21
86	ARVEN RESKY HERMAWAN	8E	44	41	20

No	Nama	Kelas	X ₁	X ₂	Y
87	ASIFA AGUSTINA	8E	56	51	20
88	DANDI PRAYOGA	8E	49	48	10
89	DINA TRI NANDASARI	8E	54	51	20
90	FIKI ADHA	8E	49	51	12
91	GALAN TRISTIAN ABIMANYU	8E	64	43	25
92	HELENA TALITA SAKHI	8E	47	52	32
93	IGUH PANULUNG	8E	49	54	15
94	INDRIYANI SALEHA	8E	44	48	24
95	JULIA	8E	44	42	28
96	KESHA CAHAYA TRI AGUSTIN	8E	49	50	25
97	LAELATUL AZIZAH	8E	53	47	35
98	NADIA SOFIATUL ZULFA	8E	44	51	22
99	REVAN MAULANA ROMADHON	8E	50	47	18
100	SUNIYATI	8E	74	70	36
101	ALDI DWI PRATAMA	8F	52	54	33
102	ARKA ALFIANO	8F	64	52	20
103	CITRA SEFTIAWAN	8F	52	57	20
104	DEVINZA RICELINE	8F	59	59	19
105	DINAR TIRTA WIGUNA	8F	53	55	15
106	FINA NAILATUL IZAH P.M	8F	43	48	17
107	GILANG ARSYAFIK	8F	50	45	12
108	GILANG WISNU JAYA NUGRAHA	8F	55	46	16
109	ISNAENI	8F	60	53	33
110	KAMILAH RAMADHANI	8F	59	45	22
111	MUHAMMAD ARDIYANSAH	8F	55	53	16
112	NADIN FARAH ADILA	8F	41	37	21
113	NAISYA ASKA AULIA	8F	47	45	18
114	NIAR FAUZIAH	8F	58	64	35
115	PRAMOEDYA ERLANGGA DHARMA ATMADJA	8F	55	57	29
116	RAFA ADRIANO SUNGANTA	8F	63	66	26
117	RADISYA PUTRI ATKA PRATAMA	8F	44	39	16
118	RAHMANIA UTAMI	8F	42	49	16
119	RISMA NUR FITRIA	8F	48	53	19
120	SALWA NUR AIFAH	8F	41	46	23
121	SITI KHOLISA	8F	43	45	12
122	ANINDYA IDFI NUR RAHMA	8G	49	45	31
123	DONI SAPUTRA	8G	52	45	16
124	FANI YULIANA	8G	47	50	19
125	FARAH GHaida PUTRI	8G	56	54	19
126	FARHAN EKA DHINUGI	8G	40	37	13
127	JESSICA STEFANY	8G	45	49	23
128	KURNIA CAHYA NINGRUM	8G	50	55	22
129	MELANI PRATIWI	8G	47	52	17
130	MUHAMAD SATRIA ROMADON	8G	43	40	12

No	Nama	Kelas	X ₁	X ₂	Y
131	NADIA SOFIATUN	8G	64	62	34
132	NAVA AYU NURAENI	8G	55	54	27
133	NINDIA NAFISA SARI	8G	62	60	31
134	QEISYA AYL NADHIRA	8G	60	62	30
135	RAGIL NOVA SAPUTRA	8G	47	46	23
136	REFAN	8G	51	46	18
137	RIZKI AMIRULIZAIN	8G	40	41	28
138	RULI JUNIAR PUTRA	8G	56	61	20
139	SALSA SABELA ADITA	8G	61	59	28
140	SYAHDA WIDYADHARI RAMADHANI	8G	42	43	28
141	WANDA PATRIASARI	8G	48	50	25

Keterangan:

X₁ = Hasil Skor Angket Konsep Diri

X₂ = Hasil Skor Angket Kebiasaan Belajar

Y = Hasil Skor Tes Kemampuan Penalaran Matematis



Lampiran 15 Dokumentasi Uji Coba Instrumen Angket Konsep Diri, Kebiasaan Belajar & Soal Tes Kemampuan Penalaran Matematis



UJI COBA INSTRUMEN



Lampiran 16 Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian



Lampiran 17 Bukti Respon Siswa (Angket)

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI**

ANGKET KONSEP DIRI SISWA

Identitas Responden
 Nama : Surwijati
 No. Absen : 30
 Kelas : 8E

Petunjuk Pengisian

- Bacalah dua sebelum mengerjakan!
- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju
- Mohon diisi semua jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
- Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	Respon					
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya mencoba menghindari tugas yang berkaitan dengan Matematika					✓	5
2	Saya meminta bantuan teman ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal Matematika					✓	5
3	Saya ingin menguasai dan mendalami pelajaran Matematika	✓					4
4	Saya berani mengemukakan pendapat atau menanyakan hal yang berkaitan Matematika kepada guru	✓					5
5	Saya bingung memilih materi Matematika yang perlu dipelajari ulang					✓	4
6	Saya merasa bodoh jika saya tidak bisa mengerjakan soal Matematika					✓	4
7	Saya mampu mengatasi kesulitan yang muncul dalam belajar Matematika	✓					4

Scanned by TapScanner

No	Pernyataan	Respon						
		SS	S	N	TS	STS		
8	Saya merasa terganggu belajar Matematika dengan teman yang lemah Matematika					✓	5	
9	Saya bangga atas hasil pekerjaan sendiri dalam mengerjakan soal Matematika	✓					5	
10	Saya menghindari menjawab pertanyaan Matematika yang sulit					✓	4	
11	Saya malu mengemukakan pendapat dalam kelompok kerja Matematika					✓	3	
12	Saya berani menghadapi pendapat yang bertentangan dengan memberikan solusi atau ide					✓	4	
13	Saya mengerjakan tugas Matematika karena menyukainya					✓	4	
14	Saya bosan saat belajar Matematika						✓	5
15	Belajar Matematika melatih orang berpikir masuk akal					✓	4	
16	Matematika merupakan pelajaran yang menakutkan						✓	5
17	Belajar Matematika melatih orang bekerja cermat					✓	4	

Scanned by TapScanner

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI**

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

Identitas Responden
 Nama : Surwijati
 No. Absen : 30
 Kelas : 8E

Petunjuk Pengisian

- Bacalah dua sebelum mengerjakan!
- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju
- Mohon diisi semua jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
- Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	Respon					
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya membuat jadwal evaluasi pembelajaran	✓					5
2	Saya tidak sempat membuat jadwal belajar di rumah.					✓	4
3	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat	✓					5
4	Saya malas membagi waktu untuk belajar.					✓	4
5	Jika ada waktu luang, saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.		✓				4
6	Saya membaca buku jika disturuh guru.					✓	4
7	Saya mencatat pokok-pokok materi yang dijelaskan guru.		✓				4
8	Saya membuat rangkuman dari buku Matematika yang saya pelajari		✓				5
9	Saya mengulangi materi yang dipelajari disekolah saat di rumah					✓	4
10	Saya sangat berkonsentrasi dengan baik saat pelajaran					✓	4

Scanned by TapScanner

No	Pernyataan	Respon						
		SS	S	N	TS	STS		
11	Saat belajar dirumah, saya tidak menyalakan TV dan tidak bermain HP					✓	4	
12	Saya berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran Matematika					✓	5	
13	Saya memeriksa kembali jawaban yang sudah selesai dikerjakan					✓	4	
14	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					✓	4	
15	Saya suka menyontek jawaban teman saya						✓	5
16	Saya merasa tidak yakin saat mengerjakan tugas ataupun ulangan						✓	5

Scanned by TapScanner

ANGKET PENELITIAN PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI

ANGKET KONSEP DIRI SISWA

Identitas Responden

Nama : Fitri Puspitoari

No. Absen : 3

Kelas : 8E

Petunjuk Pengisian

- Bacalah doa sebelum mengerjakan!
- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
- Mohon diisi semua jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
- Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	Respon					
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya mencoba menghindari tugas yang berkaitan dengan Matematika		✓				3
2	Saya memunggi bantuan teman ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal Matematika		✓				3
3	Saya ingin menguasai dan mendalami pelajaran Matematika		✓				4
4	Saya berani mengemukakan pendapat atau menanyakan hal yang berkaitan Matematika kepada guru			✓			3
5	Saya bingung memilih materi Matematika yang perlu dipelajari ulang		✓				2
6	Saya merasa bodoh jika saya tidak bisa mengerjakan soal Matematika	✓					1
7	Saya mampu mengatasi kesulitan yang muncul dalam belajar Matematika	✓					5

No	Pernyataan	Respon					
		SS	S	N	TS	STS	
8	Saya merasa terganggu belajar Matematika dengan teman yang lemah Matematika					✓	5
9	Saya bangga atas hasil pekerjaan sendiri dalam mengerjakan soal Matematika		✓				4
10	Saya menghindari menjawab pertanyaan Matematika yang sulit		✓				2
11	Saya malu mengemukakan pendapat dalam kelompok kerja Matematika			✓			3
12	Saya berani menghadapi pendapat yang bertentangan dengan memberikan solusi atau ide				✓		3
13	Saya mengerjakan tugas Matematika karena menyukainya				✓		3
14	Saya bosan saat belajar Matematika				✓		1
15	Belajar Matematika melatih orang berpikir masuk akal				✓		3
16	Matematika merupakan pelajaran yang menakutkan		✓			✓	2
17	Belajar Matematika melatih orang bekerja cermat	✓					5

ANGKET PENELITIAN PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BOBOTSARI

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

Identitas Responden

Nama : Fitri Puspitoari

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- Bacalah doa sebelum mengerjakan!
- Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
- Mohon diisi semua jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
- Selamat mengerjakan.

No	Pernyataan	Respon					
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya membuat jadwal evaluasi pembelajaran			✓			3
2	Saya tidak sempat membuat jadwal belajar di rumah.					✓	5
3	Saya belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat			✓			3
4	Saya malas membagi waktu untuk belajar.					✓	1
5	Jika ada waktu luang, saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.			✓			3
6	Saya membaca buku jika disuruh guru.					✓	5
7	Saya mencatat pokok-pokok materi yang dijelaskan guru.	✓					5
8	Saya membuat rangkuman dari buku Matematika yang saya pelajari			✓			3
9	Saya mengulang materi yang dipelajari disekolah saat di rumah		✓				4
10	Saya sangat berkonsentrasi dengan baik saat pelajaran			✓			3

Matematika							
11	Saat belajar di rumah, saya tidak menyalakan TV dan tidak bermain HP				✓		3
12	Saya berbicara sendiri (mengobrol dengan teman) saat pelajaran Matematika				✓		3
13	Saya memeriksa kembali jawaban yang sudah selesai dikerjakan	✓	✓				5
14	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	✓				4
15	Saya suka menyontek jawaban teman saya				✓		3
16	Saya merasa tidak yakin saat mengerjakan tugas ataupun ulangan	✓					1

Lampiran 18 Bukti Respon Siswa (Tes)

Lembar Tes Kemampuan Penalaran Matematis

Nama : Sunyati
Kelas : 5D
No. Absensi : 06

Petunjuk :

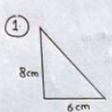
- Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
- Kerjakanlah pertanyaan yang menurut Anda mudah terlebih dahulu
- Selamat mengerjakan dan terimakasih

SOAL

- Diketahui segitiga siku-siku memiliki panjang sisi alas 6 cm dan sisi tinggi 8 cm. Tentukan panjang sisi miring segitiga tersebut ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab, dan kesimpulan)
- Diketahui persegi panjang berukuran panjang adalah 12 cm dan panjang diagonalnya adalah 15 cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab, dan kesimpulan)
- Sebuah tangga memiliki panjang 13 m bersandar pada sebuah tembok. Diketahui jarak dari ujung atas tangga ke tanah adalah 5 m. Tentukan berapa jarak dari ujung bawah tangga ke tembok ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab, dan kesimpulan)

Nama : Sunyati
Kelas : 06
No. Absen : 20

1



Diketahui : sisi tinggi = 8 cm
 : alas = 6 cm

ditanya : sisi miring ?

di jawab : Mencari sisi miring menggunakan Teorema Pythagoras

$$M = \sqrt{a^2 + b^2}$$

$$= \sqrt{8^2 + 6^2}$$

$$= \sqrt{64 + 36}$$

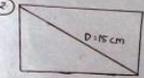
$$= \sqrt{100}$$

$$= 10 \text{ cm}$$

Jadi Panjang sisi miring adalah 10 cm

12

2



P = 12 cm
Diketahui : Panjang Persegi Panjang = 12 cm
 : Panjang diagonal = 15 cm

Ditanya : Luas Persegi Panjang

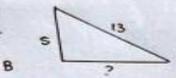
Jawab : *
+ Luas = p x l
l = $\sqrt{d^2 - p^2}$
= $\sqrt{15^2 - 12^2}$
= $\sqrt{225 - 144}$
= $\sqrt{81}$
= 9

$L \square = p \times l$
= 12 x 9
= 108 cm²

Jadi L \square tersebut adalah 108 cm²

12

12

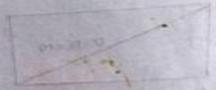


Diketahui : Panjang Tangga 13 m
 : Jarak dari ujung atas tangga ke tanah 5 m

Ditanya : Jarak ujung bawah tangga ke tembok

Jawab : $l = \sqrt{m^2 - a^2}$
 = $\sqrt{13^2 - 5^2}$
 = $\sqrt{169 - 25}$
 = $\sqrt{144}$
 = 12

Jadi, jarak dari ujung bawah tangga ke tembok adalah 12 m.



Lembar Tes Kemampuan Penalaran Matematis

Nama : Aftin Puspita Sari
 Kelas : BE
 No Absensi : 3

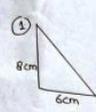
Petunjuk :

- Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
- Kerjakanlah pertanyaan yang menurut Anda mudah terlebih dahulu
- Selamat mengerjakan dan terimakasih

SOAL

- Diketahui segitiga siku-siku memiliki panjang sisi alas 6 cm dan sisi tinggi 8 cm. Tentukan panjang sisi miring segitiga tersebut ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab, dan kesimpulan)
- Diketahui persegi panjang berukuran panjang adalah 12 cm dan panjang diagonalnya adalah 15 cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab, dan kesimpulan)
- Sebuah tangga memiliki panjang 13 m bersandar pada sebuah tembok. Diketahui jarak dari ujung atas tangga ke tanah adalah 5 m. Tentukan berapa jarak dari ujung bawah tangga ke tembok ? (digambar, diketahui, ditanya, dijawab, dan kesimpulan)

1



Diketahui : sisi tegak = 8 cm
 - alas = 6 cm

Ditanya : sisi miring ?

Dijawab : Mencari sisi miring menggunakan Teorema Pythagoras

$$M = \sqrt{a^2 + b^2}$$

$$= \sqrt{8^2 + 6^2}$$

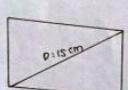
$$= \sqrt{64 + 36}$$

$$= \sqrt{100}$$

$$= 10 \text{ cm}$$

9

2



Diketahui : Panjang \square = 12 cm
 = panjang diagonal = M = D = 15 cm

Ditanya : Luas \square

Jawab : untuk mencari luas, mencari lebar terlebih dahulu.

$$L \square = P \times L$$

$$= 12 \times 9$$

$$= 108 \text{ cm}^2$$

9

3



Diketahui : panjang tangga = 13 m
 Tinggi tembok = 5 m

Jawab : $\sqrt{m^2 - a^2}$

$$= \sqrt{13^2 - 5^2}$$

$$= \sqrt{169 - 25}$$

$$= \sqrt{144}$$

$$= 12$$

Jadi, jarak ujung bawah tangga ke tembok $\sqrt{144}$

8



Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. No. B.481Un.17/FTIK.JTMA/PP.00.9/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Rezky Afrian
NIM : 1917407047
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 23 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Januari 2024

Mengetahui,

Kordinator Prodi Matematika



Zana Kumala, S.Si., M.Sc.

NIP. 19900501 201903 2 022

Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan


PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 BOBOTSARI
 Alamat: JL Kenduruan No 28, Bobotsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0281759158

Bobotsari, 8 Agustus 2023

Nomor : 800/352.3/2023
 Lamp : -
 Hal : **Pemberian ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri
 Purwokerto
 di.
 Purwokerto

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor : B.m.3833/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023 tanggal 8-15 Agustus 2023 tentang Permohonan ijin Observasi Pendahuluan kami dari pihak sekolah tidak keberatan memberikan izin kepada :

Nama : **REZKY AFRIAN**
 NIM : 1917407047
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan/Prodi : Tadris MAtematika
 Tahun Akademik : 2023/2024

Mahasiswa tersebut melaksanakan observasi pada tanggal 7 Agustus 2023.

Demikian surat pemberian ijin diberikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

RISWANTO, S.Pd.
 NIP. 19720815 200701 1 013



Lampiran 21 Surat Permohonan Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.577/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

29 Februari 2024

Kepada
 Yth. Kepala SMP Negeri 2 Bobotsari
 Kec. Bobotsari
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Rezky Afrian |
| 2. NIM | : 1917407047 |
| 3. Semester | : 10 (Sepuluh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Tadris Matematika |
| 5. Alamat | : Desa Bojong, RT04/03 ,kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga,
Jawa Tengah |
| 6. Judul | : Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap
Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII Di SMP
Negeri 2 Bobotsari |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Siswa Kelas VIII |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Negeri 2 Bobotsari |
| 3. Tanggal Riset | : 01-03-2024 s/d 01-05-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Tadris



Maria Ulpah

Lampiran 22 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 2 BOBOTSARI Alamat : Jl. Kenduruan No. 28 Telp. (0281) 759158 BOBOTSARI</p>	<p>Kode Pos 53353</p>
Bobotsari, 01 April 2024		
Nomor : 421.3/ 137 /2024	Kepada	
Lamp : -	Yth. Ketua Jurusan Tadris UIN	
Perihal : Keterangan Riset Individu	Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	
	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
	Di	
	Tempat	

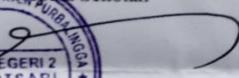
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama	: Rezky Afrian
Tempat, Tanggal Lahir	: Purbalingga, 27 April 2000
Agama	: Islam
Alamat	: Bojong RT 004/ RW 003, Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga
NIM	: 1917407047
Program Studi	: Tadris Matematika
Universitas	: UIN SAIZU Purwokerto

Nama tersebut di atas telah melaksanakan riset individu di SMP Negeri 2 Bobotsari Pada Tanggal 01 Maret 2024 s.d. 01 Mei 2024 dengan judul **"Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Bobotsari"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah



Riswanto, S.Pd.
NIP. 20815 200701 1 013

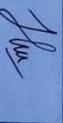
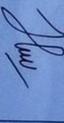
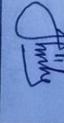
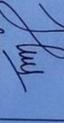
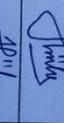
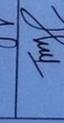
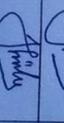
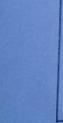


Lampiran 23 Blangko Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 639624 Faksimili (0281) 639653
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rezky Afran
 No. Induk : 191407047
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Tadris Matematika
 Pembimbing : Dr. Mutliah, S.Pd., M.Si.
 Nama Judul : Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bobotsari

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 1 November 2023	Penulisan Judul, Teknik analisis data, Footnote, Teknik Penulisan, Variabel Penelitian, Daftar Pustaka.		
2	Selasa, 7 November 2023	Footnote		
3	Selasa, 7 November 2023	ACC Seminar Proposal		
4	Senin, 22 Januari 2024	Instrumen Penelitian		
5	Rabu, 7 Februari 2024	Uji Validitas & Uji Reliabilitas		
6	Rabu, 20 Maret 2024	Bimbingan Bab 1-3		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 936553
 www.uinsatzu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7	Rabu, 3 April 2024	Bimbingan Bab 4 Uji Asusmi Klasik		
8	Rabu, 22 Mei 2024	Bimbingan Bab 4 Pembahasan		
9	Kamis, 30 Mei 2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 30 Mei 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. Mujiyah, S.Pd., M.Si.
 NIP. 19720504200604 2 024

Lampiran 24 Sertifikat BTA/PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15059/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : REZKY AFRIAN
NIM : 1917407047

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	72
# Imla`	:	82
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا

 جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو

 الوحدة لتسمية اللغة

CERTIFICATE

 الشهادة

NoB-5801/Uh.19/K.Bhs/PP.009/10/2023

This is to certify that

Name : **REZKY AFRIAN**

 Place and Date of Birth : **Purbalingga, 27 April 2000**

 Has taken : **IQLA**

 with Computer Based Test,

 organized by Language Development Unit on : **23 Oktober 2023**

 with obtained result as follows :

Listening Comprehension : **45**

 Structure and Written Expression : **54**

 Reading Comprehension : **44**

 فهم السموع : **476**

 فهم العبارات والتركيب : **المجموع الكلي : 476**

 فهم المقروء : **44**

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.



 IQLA

 Kibinatalin-Gurcan' sabil al-Lughah al-'Arabiyyah





 رئيسة الوحدة لتسمية اللغة.

 Dr. Ader Ruswati, M. Pd.

 NIP. 199607042015032004

Purwokerto, 23 Oktober 2023

 The Head of Language Development Unit,



 KEMENTERIAN AGAMA

 REPUBLIK INDONESIA

EPTUS

 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 27 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-633524 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8965/XII/2023

Diberikan Kepada:

REZKY AFRIAN
 NIM: 1917407047

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 27 April 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT-TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 03 Desember 2023
 Kepala UPT-TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	85 / B
Microsoft Power Point	85 / B



Lampiran 28 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281)
 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-826/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Rezky Afrian
 NIM : 1917407047
 Prodi : TM

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024
 Nilai : 62 / (C+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 15 Februari 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 29 Sertifikat PPL

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>	<p style="text-align: center;">Sertifikat</p> <p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP009/ III/ 2023</p> <p>Diberikan Kepada :</p> <p style="text-align: center;">REZKY AFRIAN 1917407047</p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai</p> <p style="text-align: center;">A</p> <p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,</p>
<p style="text-align: center;"> Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	<p style="text-align: center;"> Dr. Murtuadi, M.Pd.I. NIP. 19711024 200604 1 002</p>

Lampiran 30 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1073/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **REZKY AFRIAN**
NIM : **1917407047**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Tadris Matematika (TMA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

Lampiran 31 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rezky Afrian
2. NIM : 1917407047
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 27 April 2000
4. Alamat : Bojong, RT.04/03, Kec. Purbalingga

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Pembina (2005-2006)
2. SD/MI : SD N 1 Bojong (2006-2012)
3. SMP/MTs : SMP N 5 Purbalingga (2012-2015)
4. SMA/MA : SMA N 2 Purbalingga (2015-2018)

C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS Tadris Matematika IAIN Purwokerto Periode 2020-2021
(Anggota Div. Humkesbangpol)
2. HMJ Tadris Matematika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Periode 2021-2022 (Div. Humkesbangpol)

